

PRAKTEK *TADLIS* (CURANG)
(Pada Pedagang Kaki Lima Pasar Panorama Kota Bengkulu)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

OLEH :

M. REFO ANGGARA
NIM. 1611130125

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUSI AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU 2021 M / 1443 H

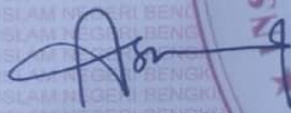
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh **M. Refo Anggara**, NIM 1611130125 dengan judul “Praktek *Tadlis* (Curang) (Pada Pedagang Kaki Lima Kota Bengkulu)”, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

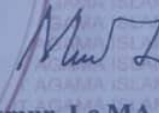
Bengkulu, Agustus 2021 M
Muharram 1443 H

Pembimbing I

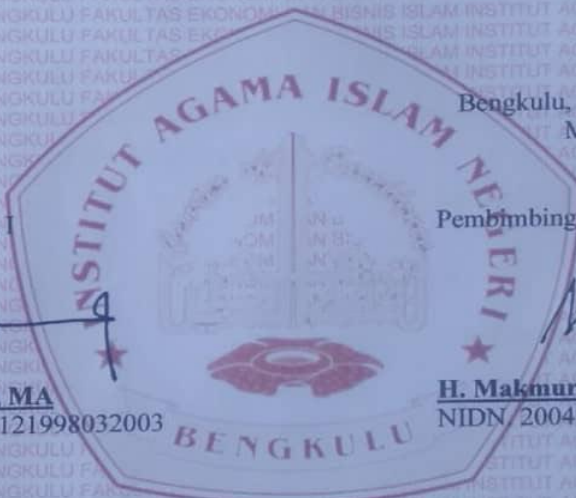
Pembimbing II



Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003



H. Makmur, Lc.MA
NIDN/2004107601





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)5127651771 Fax (0736)51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Praktek Tadlis (Curang) (Pada Pedagang Kaki Lima Pasar Panorama Kota Bengkulu)*, oleh M. Refo Anggara NIM: 1611130125, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 27 Agustus 2021 M/ 24 Muharram 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat gelar memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 27 Agustus 2021 M
24 Muharram 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022006042001

Sekretaris

H. Makmur, Lc. MA
NIDN. 2004107601

Penguji I

Dr. Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022006042001

Penguji II

Adi Setiawan, Lc. M.E.I
NIP. 198803312019031005

Mengetahui,
Plt. Dekan



Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

MOTTO

- *Sesungguhnya bersama kesulitan dan ada kemudahan (Al-Insyarah : 6-9)*
- *Tidak ada kesuksesan melainkan dengan pertolongan Allah (Q.S Huud : 88)*
- *Jika Kamu Ingin Hidup Bahagia , terikatlah pada tujuan bukan pada orang atau benda (Albert Einstein)*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- + Untuk Ayahku Ariantomi , Ibuku Neni Marlina dan Mamaku Yoan Novita (ALMH) tak ada kata yang bisa terucap untuk mewakili rasa terimakasih yang mendalam, janji dihati yang belum tercapai tapi perlahan mimpi aku rakit untuk menjadi kebahagiaan kalian .*
- + Untuk Saudara-saudaraku tersayang (M. Rega Anggara, M. Regi Anugerah ,Ayuk Nayla serta Dedek Ahya) yang telah memberikan semangat serta doa kepadaku.*
- + Untuk Keluarga besarku tercinta segenap doa teriring dalam sholat kalian menjadi dorongan dalam langkahku dukunganmu semangat hidupku.*
- + Untuk Teman-teman ocha, yas, dan Special Person Juniarty , S.E yang selalu sabar dan baik hati semoga selalu sukses dimanapun kalian berada*
- + Teman-teman satu angkatan 2016 Ekonomi Syariah*
- + Almamater yang telah menempahku*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Praktek *Tadlis* (Curang) (Pada Pedagang Kaki Lima Pasar Panorama Kota Bengkulu)”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 16 Agustus 2021 M
07 Muharram 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan



M. Refo Anggara
NIM 1611130125

ABSTRAK

Praktek *Tadlis* (Curang)

(Pada Pedagang Kaki Lima Pasar Panorama Kota Bengkulu)

Oleh M.Refo anggara , NIM 1611130125.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktek *tadlis* (curang) pada pasar panorama dan mengetahui faktor apa saja sehingga terjadinya praktek *tadlis* (curang) pada pasar panorama. Jenis dan pendekatan penelitian adalah deskriptif kualitatif. Sample dilakukan dengan data teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa praktek *tadlis* dilakukan pasar panorama adalah dengan cara intensitas komunikasi dengan konsumen, melakukan promosi terhadap konsumen , memberikan saran yang baik pada konsumen dan selalu mengingatkan konsumen agar membeli produk yang bagus. Faktor *tadlis* yang terjadi di pasar panorama yaitu konsumen yang bersangkutan susah untuk menerima saran atau masukan yang diberikan pedagang pasar panorama kepada konsumen yang diberikan .

Kata kunci: Praktek dan *Tadlis*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Praktek *Tadlis* (Curang) Pada Pedagang Kaki Lima Pasar Panorama Kota Bengkulu”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi(S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah mengizinkan saya menuntut ilmu di kampus hijau ini.
2. Dr. Asnaini,MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memotivasi dan memberikan arahan selama menuntut ilmudi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Dr. Desi Isnaini,MA Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah telah sabar dalam memberi pengarahan selama menuntut ilmudi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Yosy Arisandy, MM selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah yang telah memberikan pengarahan, semangat dengan penuh keikhlasan.
5. Khairiah Elwardah, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan semangat dengan penuh kesabaran selama menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

6. Dr. Asnaini, MA selaku pembimbing I dan H. Makmur, Lc. MA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan kesuksesanku.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, 16 Agustus 2021M
07 Muharram 1443 H

M. Refo Anggara
NIM 1611130125

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Penelitian Terdahulu	6
F. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	9
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	10
3. Informan Penelitian	11
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	11
a. Sumber Data.....	11
b. Teknik Pengumpulan Data.....	12
5. Teknik Analisis Data.....	12
a. Reduksi Data	13
b. Penyajian Data	13
c. <i>Conclusion Drawing/ Verification</i>	14

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Dagang	15
1. Pengertian Perdagangan	15
2. Konsep Dagang	15
a. Jual beli	17
b. Jual beli yang dilarang dalam Islam	18
c. Rukun dan syarat jual beli	18
d. Syarat – syarat sah ijab kabul	19
B. <i>Tadlis</i>	22
1. Pengertian <i>Tadlis</i>	22
2. Jenis dan Unsur <i>Tadlis</i>	27
3. Faktor penyebab terjadinya <i>tadlis</i>	30
4. Dasar hukum larangan <i>tadlis</i>	32

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Pasar Panorama	35
B. Gambaran Geografis Pasar Panorama.....	36
C. Struktur Organisasi Pasar Panorama	37
D. Keadaan Bangunan Pasar Panorama	38
E. Keadaan Pedagang	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Informan.....	39
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran- Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.: Struktur Organisasi Pasar Panorama.....

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Lembar ACC Judul
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar
- Lampiran 4 : Plagiarism Scan Report
- Lampiran 5 : Halaman Pengesahan Penunjuk Pembimbing
- Lampiran 6 : Surat Penunjuk Pembimbing
- Lampiran 7 : Halaman Pengesahan Pengajuan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Permohonan Izin Penelitian Ke Pasar Panorama
- Lampiran 9 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Pernyataan Plagiasi
- Lampiran 11 : Lembar Bimbingan Skripsi, Pembimbing I dan Pembimbing II
- Lampiran 12 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemikiran Islam tentang dagang terdapat dalam buku-buku fiqih. Ide dan pendapat para ulama tentang berbagai hal mereka tuangkan dalam tulisan. Biasanya mereka memiliki juru tulis yang menuliskan dengan baik apa yang mereka inginkan. Begitu pula tulisan yang mencerminkan gagasan seorang ulama bisa disadur oleh muridnya dalam sebuah majelis atau pengajian. Pada dasarnya bisnis merupakan pusat aktivitas kegiatan ekonomi diantara manusia yang menyangkut memproduksi, menjual dan membeli barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kegiatan bisnis yang diisyaratkan Al-Quran adalah perdagangan (perniagaan).¹

Dagang merupakan aktivitas yang dihalalkan oleh Allah. Setiap muslim diperkenankan melakukan aktivitas dagang. Hal ini merupakan sunnatullah yang telah berjalan turun menurun. Pada prinsipnya, berusaha dan berikhtiar mencari rizki itu adalah wajib, namun agama tidak mewajibkan memilih suatu bidang usaha dan pekerjaan. Setiap orang dapat memilih usaha dan pekerjaan sesuai dengan bakat, keterampilan dan faktor-faktor lingkungan masing-masing. Salah satu bidang pekerjaan yang boleh

¹Ida Fitriana “*Konsep Laba Dalam Ekonomi Islam* “ (Skripsi, UIN Banda Aceh: Yayasan Pena. Aceh 2012) h.65

dipilih ialah berdagang sepanjang tuntutan syariat Allah SWT. Dan Rasulullah. Pada prinsipnya, hukum jual beli/dagang islam adalah halal.²

Dagang memiliki bentuk yang bermacam-macam. Dagang biasanya dilihat dari cara pembayaran, akad, penyerahan barang dan barang yang diperdagangkan. Islam sangat memperhatikan unsur-unsur ini dalam transaksi dagang. Islam memiliki beberapa kaidah dalam dagang. Beberapa hal semacam kedzaliman, kecurangan, ketidakjelasan barang yang diperdagangkan diharamkan dalam dagang. Sebaliknya keadilan, menyempurnakan takaran dan tidak menutupi cacat yang bisa mengurangi keuntungan harus dijaga Rasulullah telah memberikan contoh yang sangat agung dalam membimbing umatnya. Rasulullah pernah memeriksa barang dagangan seseorang dan mendapati tetesan air dari barang dagangannya yang merupakan makanan. Kemudian beliau memeriksa dan menanyakan mengapa ia melakukan itu. Kemudian Rasulullah memerintahkan untuk meninggalkan perbuatan tersebut karena menutupi cacat barang dagangannya.

Salah satu akad perdagangan yang dilarang adalah *Tadlis* yaitu salah satu pihak menyembunyikan informasi dari pihak lainnya, sehingga menimbulkan keuntungan kepada satu pihak saja dan merugikan pihak lainnya. Hal ini dikarenakan ketidaktahuannya informasi atas objek yang sedang diperdagangkan.

²Sohari Sahrani, “*Fikih Muamalah*”, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 88

Banyak sekali pedagang yang menutupi kekurangan atau cacat pada barang dagangan mereka agar mereka tetap untung dan tidak rugi dan ini sering terjadi di sekitar kita baik yang di pasar tradisional maupun online. Hal ini masih sangat meresahkan banyak pembeli inilah yang dinamakan perdagangan tadelis yang dilarang. Perbuatan di atas adalah beberapa faktor yang memperkeruh kejernihan dan kesucian pengembangan modal (investasi) yang bergerak dibawah naungan syariat dan dijalankan oleh tangan-tangan bersih. Penipuan, manipulasi dan usaha menutupi cacat pada barang dagangan dan menampilkannya tidak sebagaimana yang sesungguhnya, yakni dengan cara yang dapat memberdaya pembeli dan bahkan dapat mengaburkan berbagai hal yang sudah jelas keharamannya menurut syariat.³ Sebagaimana yang diterangkan dalam al-Quran surat Al-Baqarah ayat 188, Allah SWT berfirman:

وَلَا تَكُلُوا مِمَّا كَلَّوْا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِيَأْتِيَ بِكُمْ فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ

النَّاسِ بِآثِمٍ وَإِن تَعْلَمُونَ

Artinya: "Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain diantara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim. Supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui". Q.S Al-Baqarah : 188

³ Shalah ash-Shawi Abdullah al-Mushlih, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, (Jakarta, Durul Haq, 2004), h. 391

Sikap pada pelaku usaha masih sering kali mengutamakan atau lebih mementingkan keuntungan saja dan mengakibatkan kerugian pada konsumen, seperti halnya dari hasil *Observasi* awal peneliti menjelaskan bahwa bagi para pelaku dengan sengaja melakukan kecurangan dalam hal pengurangan timbangan dan juga kualitas dagangan mereka yang disembunyikan,⁴ tanpa menempatkan konsep dagang yang sebagaimana di ajarkan oleh nabi Muhamad SAW, bahwasanya berbisnis itu harus menempatkan sikap yang jujur dan selalu diiringi dengan rasa ikhlas, hal itulah yang seharusnya diterapkan oleh seorang pedagang.⁵

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka menarik untuk dikaji lebih lanjut mengenai masalah yang ada dan upaya yang harusnya dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PRAKTEK TADLIS (Analisis Pada Pedagang Kaki Lima Pasar Panorama Kelurahan Lingkar Timur Kota Bengkulu).**

⁴ NC, Pedagang Kaki Lima Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara pada tanggal 15 Oktober 2020

⁵ <http://ekonomi.okezone.com>, pada hari selasa, tanggal 24 November 2020, Pukul 15.30 WIB

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut rumusan penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana Praktek Tadlis yang dilakukan pedagang kaki lima pasar panorama ?
- b. Apa Faktor Praktek *Tadlis* Pedagang Kaki Lima Pasar Panorama ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah jawaban terhadap masalah yang akan dikaji dalam penelitian. Sesuai dengan yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Praktek Tadlis yang dilakukan pedagang kaki lima pasar panorama
2. Untuk Mengetahui Apa Faktor Praktek *Tadlis* Pedagang Kaki Lima Pasar Panorama

D. Kegunaan Penelitian**1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian berikutnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam studi yang berhubungan dengan konsep dagang menurut mustafa tentang perdagangan tadlis dan memberikan pengetahuan tentang hukum dagang dalam islam khususnya untuk masyarakat sebagai pedagang yang melakukan jual beli.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi akademis selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan masukan dan acuan serta menjadi tujuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.
- b. Bagi pedagang kaki lima pasar panorama kota Bengkulu nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perdagangan yang sebagaimana mestinya yang harusnya dilakukan. Serta menjadikan bahan evaluasi untuk menjadi acuan untuk berkembang pesatnya perdagangan yang sesuai dengan hukum islam dimasa yang akan datang.
- c. Bagi konsumen atau pembeli di pasar panorama Kota Bengkulu dapat dijadikan sebagai bahan acuan yang berguna untuk menambah wawasan mengenai konsep dagang menurut mustafa az zarqa tentang perdagangan *tadlis*.

E. Penelitian Terdahulu

Skripsi yang ditulis oleh Kufyatul Wardana Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Ranry, pada skripsi yang berjudul “Bentuk *Tadlis* Dalam Jual Beli Pada Hasil Perikanan Di TPI LAMPULO Banda Aceh ”. Dengan masalah pada penelitian ini adalah terkait dengan penyimpangan serta adanya unsur penipuan (*Tadlis*) dan mengukur kemudharatannya dalam hal inilah munculnya *tadlis* (penipuan) yang mana ikan yang tidak segar lagi menjadi terlihat segar kembali. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian

menunjukkan bahwa dalam hukum islam permasalahan jual beli mengandung unsur *tadlis* (penipuan).⁶

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama membahas tentang pandangan hukum islam terhadap perdagangan *tadlis*. Perbedaannya yaitu dimana dalam penelitian ini meneliti tentang dampak bahaya *tadlis* bagi masyarakat sedangkan yang akan penulis teliti yaitu mengkaji kepada apakah jual beli perdagangan sudah sesuai dengan pemikiran konsep dagang dari mustafa az zarqa tentang perdagangan *tadlis*.

Skripsi yang ditulis oleh Trisnaning Setya Sutjipto Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, pada skripsi yang berjudul “*Tadlis dan Taghrir Pada Transaksi Dalam E-Marketplace* ”. Dengan masalah pada penelitian ini adalah terkait dengan transaksi yang mengandung *tadlis* dan *taghrir* dimana transaksi tersebut dirasakan sebagian dari responden.⁷ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode survei dan alat ukur kuesionair. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa adanya transaksi di E-Marketplace yang mengandung unsur *tadlis* dan *taghrir*.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama membahas tentang perdagangan *tadlis*. Perbedaannya yaitu dimana dalam penelitian ini meneliti tentang *Tadlis* dan

⁶ Kufyatul Wardana “*Bentuk Tadlis Dalam Jual Beli Pada Hasil Perikanan Di TPI Lampulo Banda Aceh*” (Skripsi, UIN AR-RANIRY 2018) h.59

⁷ Trisnaning Setya Sutjipto “*Tadlis dan Taghrir Pada Transaksi Dalam E-Marketplace*” (Skripsi, Universitas Airlangga 2020, h. 89

Taghrir sedangkan yang akan penulis teliti yaitu mengkaji kepada *tadlisnya* saja.

Skripsi yang ditulis oleh Ikrimah Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel, pada skripsi yang berjudul “*Fenomena Tadlis Harga Dalam Jual Beli Pakaian Dipusat Grosir Surabaya (Analisis Hukum Islam)*”. Dengan masalah pada penelitian ini adalah modus *tadlis* harga yang dilakukan oleh penjual pakaian dipusat grosir surabaya mengakibatkan munculnya hak khiyar pada hak pembeli..⁸ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif verifikatif, yaitu mendeskripsikan secermat dan selengkap mungkin data lapangan mengenai *ihwal tadlis* harga dalam jual beli pakaian dipusat grosir surabaya dan kemudian menilainya dengan norma hukum islam. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa sebagian pedagang pakaian di pusat grosir surabaya ketika membuka penawaran awal kepada calon pembeli memasang harga tinggi dengan tujuan untuk mendapat keuntungan yang lebih besa tanpa diketahuinya harga pasar oleh calon pembeli akan dengan mudah terjebak dalam perangkap harga tinggi.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dngan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama membahas tentang hukum terhadap *tadlis*. Perbedaannya yaitu dimana dalam penelitian ini meneliti tentang *modus tadlis* sedangkan yang akan penulis teliti yaitu mengkaji kepada konsep dagang menurut pemiiran mustafa az zarqa tentang perdagangan *tadlis*.

⁸ Ikrimah “*Fenomena Tadlis harga Dalam Jual Beli Pakian dipusat Grosir Surabaya*” (Skripsi, IAIN Sunan Ampel Surabaya 2012, h. 125

Jurnal yang ditulis oleh M.Tholib Alawi pada jurnal BAABU AL-ILMI; Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 2. No 1 Juni 2017 yang berjudul “*Aspek Tadlis Pada Sistem Jual Beli: Analisis Pada Praktik Jual Beli Pulsa Listrik (Token) Prabayar*”. Dengan masalah pada penelitian ini adalah tidak sesuainya harga jual pulsa listrik dengan yang diterimanya oleh konsumen atau masyarakat dimana hal itu terjadi karena ada pemotongan yang tidak diungkapkan pada saat transaksi jual beli.. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem jual beli pulsa listrik diharapkan menjadi transparansi yaitu baik antara penjual dan pembeli mengetahui dari awal sebelum melakukan transaksi, berapa nominal kwh yang diterima dengan harga yang telah ditetapkan oleh penjual agar hal tersebut terhindar dari unsur *tadlis*.⁹

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama membahas tentang Perdagangan *Tadlis* . Perbedaannya yaitu dimana penelitian ini meneliti tentang Aspek *Tadlis* Pada sistem Jual Beli sedangkan yang akan penulis teliti yaitu mengkaji kepada Konsep Perdagangan Menurut Mustafa Az Zarqa Tentang Perdagangan *Tadlis* .

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

⁹ M. Tholib Alawi *Aspek Tadlis Pada Sistem Jual Beli Pulsa Listrik (Token) Prabayar*”, Jurnal BAABU AL-ILMI, Vol. 2. No 1 April 2017, h. 135

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang memakai metode yang sesuai dengan kajian penelitian yang dilakukan. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dimana prosedur peneliti sebagai instrument (*humaninstrument*), buku catatan, kamera dan lain-lain.¹⁰ Penelitian lapangan yang diperoleh dari penelitian lapangan, yaitu mencari data dengan cara wawancara, guna mendapatkan data-data secara langsung dengan memaparkan data-data yang ditemukan di lapangan dan menganalisanya untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat, dengan pendekatan kualitatif, pendekatan ini bertujuan mendapatkan pemaparan dan penjelasan yang objektif khususnya mengenai Konsep Dagang Menurut pemikiran Mustofa Az Zarqo tentang perdagangan *Tadlis*

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung sejak bulan Oktober tahun 2020 Sampai Bulan Juni. Penelitian ini dilakukan di Pasar Panorama Kelurahan Lingkar Timur, Kota Bengkulu. Lokasi penelitian ini dipilih karena berdasarkan observasi awal pembeli ataupun sebagian pedagang mengatakan bahwa masih ada juga para pedagang atau pelaku usaha bisnis yang secara sadar mereka dengan sengaja melakukan kecurangan dalam hal pengurangan timbangan dan juga kualitas dagangan mereka yang mereka sembunyikan.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*,h.15

3. Informan Penelitian

Informan yaitu subjek atau responden dalam penelitian, adalah pemberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek dalam penelitian ini adalah Pedagang dan pembeli di pasar panorama Kota Bengkulu itu sendiri.

Teknik pemilihan informan menggunakan pendapat Suharsini Arikanto, bahwa apabila populasi kurang dari 100 maka boleh diambil semua, tetapi apabila lebih dari 100 bisa diambil 10%, 15%, 20%. Dengan pernyataan ini karena jumlah populasinya lebih dari 100 orang, maka penulis mengambil 10%, sehingga jumlah informan yang diambil adalah $10\% \times 100 = 10$ orang

Selain itu, peneliti juga menggunakan model *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.¹¹

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

i. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti adalah pihak-pihak terkait dalam penelitian ini.

ii. Data sekunder

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*,h.2

Sekunder yaitu data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer,

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang apa yang akan diteliti di pasar panorama Kota Bengkulu

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini digunakan wawancara berstruktur yang langsung ditanyakan kepada para peangng pasar panorama kota bengkulu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi berupa catatan, buku, agenda, serta foto-foto kegiatan. Metode dokumentasi penelitian ini, dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan atau observasi.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Yakni dengan reduksi data, penyajian data, dan konklusi. Analisis data Miles dan Huberman terdiri atas: *data reduction*, *data display*, dan *conlution drawing/ verification* yang dilakukan secara

interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai jenuh.¹²

Analisis data Miles dan Huberman terdiri atas :

a. Reduksi Data (*Reduction*)

Sebagaimana dimaklumi, ketika peneliti mulai melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam dan bahkan sangat rumit, itu sebabnya perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilih-milih berdasarkan satuan konsep, tema dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah penelitian untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data yang diperoleh jika diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu menyajikan data (*data display*). Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan demikian yang paling sering digunakan adalah teks naratif. Adapun fungsi *display data* adalah untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk

¹² Huberman dan Miles dalam Tjeptjep Rphedi Rosidi, “ *Analisis Data Kualitatif*” (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), h. 243

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Perdagangan dan Konsep Dagang dalam Islam

1. Pengertian Perdagangan

Perdagangan adalah proses tukar menukar yang didasarkan atas kehendak suka rela dari masing-masing pihak pertukaran yang terjadi karena paksaan, ancaman perang, dan sebagainya tidak termasuk dalam arti perdagangan yang dimaksud disini masing- masing pihak harus mempunyai kebebasan untuk menentukan untung rugi pertukaran tersebut dari sudut kepentingan masing-masing, kemudian menentukan apakah ia mau melakukan pertukaran atau tidak.

Kenapa aspek kehendak suka rela tersebut penting? Sebab perdagangan dalam arti khusus tersebut mempunyai implikasi yang sangat fundamental, yaitu bahwa perdagangan hanya akan terjadi apabila paling tidak ada satu pihak yang memperoleh keuntungan atau manfaat dan tidak ada pihak lain yang merasa dirugikan.¹³

2. Konsep Dagang

Konsep dagang sebagaimana yang diajarkan dalam syariat Islam dan tuntunan nabi Muhammad SAW. Rasulullah SAW mengamalkan bagaimana cara berdagang yang baik. Pedagang yang baik bermula dari mental mandiri dan pantang menyerah. Nabi Muhammad SAW dalam berdagang selalu menentukan terlebih dahulu segmentasi pasar. Dengan

¹³ Boediono, Ekonomi Internasional, (Jakarta: BEFY Yogyakarta, 1981) h. 10

atau membeli sesuatu, katakan, “Tidak ada penipuan.” Dengan demikian, ketika berdagang orang tersebut akan berkata, “Tidak ada penipuan”.

Berdasarkan hadis di atas adanya larangan jual beli yang mengandung penipuan dan larangan tersebut menuntut hukum haram dari rusaknya akad serta segala penipuan dalam semua aktifitas manusia termasuk dalam kegiatan jual beli. Perdagangan yang jujur akan mendapat keberkahan, sedangkan, jika dalam bertransaksi dilakukan atas dasar ketidakjujuran, maka Rasulullah SAW menegaskan bahwa transaksi tersebut tidak akan berkah.

Jual beli itu merupakan bagian dari ta’awun (saling menolong) bagi penjual yang butuh uang (keuntungan). Jual beli merupakan perbuatan yang mulia dan pelakunya mendapat keridhaan Allah SWT. Rasulullah SAW menegaskan penjual yang jujur dan benar kelak di akhirat akan ditempatkan bersama para nabi, syuhada dan orang-orang yang saleh. Hal ini menunjukkan tingginya derajat penjual yang jujur dan benar.¹⁷ Jual beli dalam Islam harus memenuhi rukun dan syarat sah jual beli diantaranya :

a. Jual Beli

Jual beli dalam istilah fiqh disebut dengan *al-bai* yang berarti menjual, mengganti dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain. Menurut istilah (terminology) yang dimaksud dengan jual beli adalah suatu perjanjian tukar menukar benda atau barang mempunyai nilai secara suka

¹⁷ Wahbah al-Zuhaili, *al-Fiqh al-Islamiy wa Adillatihi Juz IV*, (Suriyah: Darul Fikr, 1989), h. 347.

rela diantara kedua belah pihak, yang satu menerima benda-benda dan pihak lain yang menerimanya sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah dibenarkan syara dan disepakati.¹⁸

b. Jual beli yang dilarang dalam Islam

Islam tidak mengharamkan perdagang kecuali perdagangan yang mengandung unsur kezhaliman, penipuan, eksploitasi, atau mempromosikan hal-hal yang dilarang. Perdgangan khamar, ganja, babi, patung, dan barang-barang sejenis, yang konsumsi, distribusi atau pemanfatannya diharamkan, perdagangannya juga diharamkan islam. Setiap penghasilan yang didapat melalui praktek itu adalah haraam dan kotor.¹⁹

c. Rukun dan Syarat Jual Beli

Menurut Mazhab Hanafi, rukun jual beli hanya ijab dan kabul saja. Menurutnya yang menjadi rukun dalam jual beli itu hanyalah kerelaan antara kedua belah pihak untuk berjual beli. Namun, karena unsur kerelaan berhubungan dengan hati sering tidak kelihatan, maka diperlukan indikator yang menunjukkan kerelaan tersebut dari kedua belah pihak. Indikator tersebut bisa dalam bentuk perkataan (ijab dan kabul) atau dalam bentuk perbuatan, yaitu saling memberi (penyerahan barang, dan penerimaan uang). Dalam fikih, hal ini terkenal dengan istilah “bai al-muathah.”²⁰

Menurut jumhur ulama, rukun jual beli itu ada 4, yaitu sebagai berikut.

¹⁸ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) h.

¹⁹ Ghufron A. Masadi, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, h, 141

²⁰ M. Ali Hasan, *Berbagai macam Transaksi dalam Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 118.

- 1) Orang yang berakad (penjual dan pembeli)
- 2) Sighat (lafaz ijab dan kabul)
- 3) Ada barang yang dibeli
- 4) Ada nilai tukar pengganti barang

d. Syarat-Syarat Sah Ijab Kabul

Sighat atau ijab kabul, hendaknya diucapkan oleh penjual dan pembeli secara langsung dalam suatu majelis dan juga bersambung, maksudnya tidak boleh diselang oleh hal-hal yang mengganggu jalannya ijab kabul tersebut. Syarat-syarat sah ijab kabul ialah sebagai berikut. 1) Jangan ada yang memisahkan, pembeli jangan diem saja setelah penjual menyatakan ijab, dan sebaliknya 2) Jangan diselangi dengan kata-kata lain antara ijab dan kabul 3) Beragama Islam, syarat ini khusus untuk pembeli benda-benda tertentu. Misalnya, seseorang dilarang menjual hambanya yang beragama Islam kepada pembeli non-Muslim, karena akan merendahkan abid yang beragama Islam. Sedangkan Allah melarang orang-orang mukmin memberi jalan kepada kafir untuk merendahkan mukmin.

a. Macam-Macam Jual Beli

Ditinjau dari segi benda yang dijadikan objek jual beli, maka dapat dikemukakan pendapat Imam Taqiyyudin, bahwa jual beli dibagi menjadi tiga bentuk sebagai berikut.²¹

1. Jual beli benda yang kelihatan ialah pada waktu melakukan akad, benda atau barang yang diperjualbelikan ada di depan penjual dan

²¹²¹ Gufran A. Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, Cet I, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2002), hlm. 128

pembeli. Hal ini lazim dilakukan masyarakat banyak dan boleh dilakukan, seperti membeli beras di pasar.

2. Jual beli yang disebutkan sifat-sifatnya dalam perjanjian ialah jual beli salam (pesanan). Menurut kebiasaan para pedagang, salam jual dilakukan untuk jual beli yang tidak tunai (kontan). Salam pada awalnya berarti meminjamkan barang atau sesuatu, maksudnya ialah perjanjian yang penyerahan barang-barangnya ditangguhkan hingga masa tertentu, sebagai imbalan harga yang telah ditetapkan ketika akad.

3. Jual beli benda yang tidak ada serta tidak dapat dilihat, ialah jual beli yang dilarang oleh dikhawatirkan barang tersebut diperoleh dari curian atau barang titipan yang akibatnya dapat menimbulkan kecurigaan salah satu pihak. Sementara itu, merugikan dan menghancurkan harta benda seseorang tidak diperbolehkan.

b. Khiyar dalam Jual Beli

Makna khiyar berarti boleh memilih antara dua, apakah akan meneruskan jual beli atau mau mengurungkannya (membatalkannya). Khiyar terbagi menjadi tiga, yaitu khiyar majlis, khiyar syarat dan khiyar 'aib, berikut ini adalah uraiannya.

1) Khiyar majlis, artinya antara penjual dan pembeli boleh memilih akan melanjutkan jual beli atau membatalkannya. Selama keduanya masih ada dalam satu tempat (majlis, khiyar malis boleh dilakukan dalam berbagai jual beli, Rasulullah saw. bersabda:

“Penjual dan pembeli boleh khiyar selama belum berpisah” (HR. Bukhari dan Muslim). Bila keduanya telah berpisah dari tempat akad tersebut, maka khiyar majelis tidak berlaku lagi, atau batal. Menurut Ulama fikih, khiyar majlis adalah: "Hak bagi semua pihak yang melakukan akad unyuk membatalkan akad, selagi masih berada di tempat akad dan kedua pihak belum berpisah. Keduanya saling memilih sehingga muncul kelaziman dalam akad.

- 2) Arti khiyar aib (cacat) menurut ulama fikih adalah: "Keadaan yang membolehkan salah seorang yang berakad memiliki hak untuk membatalkan akad atau menjadikannya ketika ditemukan aib (kecacatan) dari salah satu yang dijadikan alat tukar. Dengan demikian, penyebab khiyar aib adalah adanya cacat pada barang yang dijualbelikan (ma'qud 'alaih) atau harga (tsaman), karena kurang nilainya atau tidak sesuai dengan maksud, atau orang yang akad tidak meneliti kecacatannya ketika akad berlangsung.
- 3) Khiyar syarat menurut bahasa diucapkan untuk beberapa makna di antaranya: mewajibkan sesuatu dan berkomitmen dengannya dalam akad jual beli dan yang lainnya, dikatakan dalam peribahasa: "Syarat itu menguasaimu atau milikmu." Syarat adalah sebab (sabab) dan khiyár adalah yang disebabkan (musabbab), ia termasuk menyandarkan musabbab dengan sabab menurut aturan idhafah (penyandaran) yang hakiki. Sebagian ulama fiqh mengistilahkannya dengan sebutan khiyar syarat, seperti Imam An-Nawawi, Ar-Ramli

dari pengikut mazhab Syafi'i, dan penulis kitab Al-Mukhtashar dari pengikut mazhab Maliki, dan penulis kitab AlMuhith Al-Burhani dari pengikut mazhab Hanafi. Yang dimaksud dengan khiyar syarat atau syarat khiyar adalah kedua belah pihak yang berakad atau salah satunya menetapkan syarat waktu untuk menunggu apakah ia akan meneruskan akad atau membatalkannya ketika masih dalam tempo ini.

3. *TADLIS*

1. Pengertian *Tadlis*

Tadlis (سـیـلـدـت) (secara bahasa adalah menyembunyikan kecacatan, menutup- nutupi dan asal kata *tadlis* diambil dari kata dalas yang berarti gelap (remangremang). Al-Azhari mengatakan *tadlis* diambil dari kata leg) itrareb gnay (haslud (سـةـلـاـد) maka apabila penjual menutupi dan tidak menyampaikan kecacatan barang dagangannya maka ia telah berbuat *tadlis*. Penipuan yang dilakukan oleh penjual yaitu menyembunyikan keburukan barang yang dijualnya baik dalam kualitas maupun kuantitas.²²

Menurut Saleh Al-Fauzan, pemalsuan (*tadlis*) ada dua bentuk, yaitu:

1. Dengan cara menyembunyikan cacat yang ada pada barang tersebut.
2. Dengan menghiasi atau memperindah barang yang ia jual sehingga barangnya bisa naik dari biasanya.²³

Tadlis adalah transaksi yang mengandung suatu hal yang tidak diketahui oleh salah satu pihak yang bertransaksi jual beli. Setiap transaksi dalam Islam harus didasarkan pada prinsip kerelaan antara kedua belah

²² Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Total media, 2009), h. 247.

²³ Saleh Fauzan, *Fiqih Sehari-Hari*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hal. 382.

pihak (sama-sama ridha). Mereka harus mempunyai informasi yang sama sehingga tidak ada pihak yang merasa dicurangi atau ditipu karena ada sesuatu yang keadaan di mana salah satu pihak tidak mengetahui informasi yang diketahui oleh satu pihak lain.

Tadlis sesuatu yang mengandung unsur penipuan. Unsur ini tidak hanya dalam ekonomi syariah melainkan juga dalam ekonomi konvensional. *Tadlis* (penipuan) dalam berinvestasi adalah menyampaikan sesuatu dalam bertransaksi bisnis dengan informasi yang diberikan tidak sesuai dengan fakta yang ada pada sesuatu tersebut.²⁴

Penipuan merupakan penyesatan dengan sengaja oleh salah satu terhadap pihak mitra janji dengan memberikan keterangan-keterangan palsu disertai dengan tipu muslihat untuk membujuk pihak mitra janji agar memberikan perizinannya dimana jelas bahwa kalau tidak karena tipu dia tidak membuat perikatan bersangkutan atau paling tidak, tidak ada syarat yang disetujuinya.²⁵

Pandangan ulama tentang *tadlis*, Ibnu *Al-Arabi* mengatakan bahwa pemalsuan (kecurangan) adalah haram menurut kesepakatan ulama karena ia bertentangan kemurnian. Al-Baghawi mengatakan bahwa penipuan atau kecurangan adalah jual beli hukumnya haram sama halnya menutup-nutupi kecacatan dan harga barang. Ibnu Hajar Al-Haitami berpendapat bahwa setiap orang yang mengetahui bahwa barang danggangannya terdapat kecacatan maka ia harus benar-benar memberitahukan dengan pembelinya.

²⁴ M. Nadrattuzaman Husen, *Gerakan 3 H Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PKES, 2007), hal.18.

²⁵ Adiwarmanto A Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 44.

Tadlis dalam sistem ekonomi konvensional sering disebut dengan penjualan curang. Menurut S.B. Marsh dan J. Soulby, yang dimaksud dengan perbuatan curang adalah suatu pernyataan tentang fakta yang dibuat oleh satu pihak dalam suatu transaksi (aqad) terhadap pihak lainnya sebelum perjanjian itu dibuat, dengan maksud untuk membujuk pihak lainnya supaya menyetujui pernyataan itu. Perbuatan curang dan tipu daya itu betul-betul memengaruhi orang lain, sehingga pihak lain bersedia mengikuti apa yang dikehendaki pihak yang melakukan kecurangan itu.²⁶

Syariat Islam sangat melarang perbuatan tipu daya dan curang dalam melakukan investasi. Setiap investasi yang di dasari dengan perbuatan curang dan tipu muslihat maka hukumnya haram.

Maka dengan adanya penipuan yang dilakukan oleh penjual maka hukumnya menjadi haram atau harta yang diperoleh penjual tidak mendapatkan keberkahan.²⁷ Kondisi ideal dalam pasar adalah apabila penjual dan pembeli mempunyai informasi yang sama tentang barang akan diperjualkan. Apabila salah satu pihak tidak mempunyai informasi seperti yang dimiliki oleh pihak lain, maka salah satu pihak akan merasa dirugikan dan terjadi kecurangan atau penipuan. Dalam ekonomi Islam hal ini juga dilarang karena adanya informasi yang tidak sama antara kedua belah pihak, maka unsur rela sama rela dilanggar.²⁸

²⁶ Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah, (Dalam Kewenangan Perspektif Peradilan Agama)*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal.190.

²⁷ *Ibid...*hal.191.

²⁸ Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islami*,.... hal.188.

Di antara bentuk *tadlis* (penipuan) yang lain adalah dengan cara menghiasi rumah yang sudah rusak atau cacat, dengan tujuan untuk mengelabui si pembeli atau orang yang akan menyewa rumah tersebut dan juga menghiasi dan memperindah mobil atau kendaraan, sehingga ia tampak seperti kendaraan yang belum pernah terpakai. Dan masih banyak bentuk lagi bentuk *tadlis* yang lain. Hendaknya bagi seorang muslim bersikap jujur dan berusaha menjelaskan dengan sebenarnya kondisi barang yang ada di tangannya.

Rasulullah Saw telah memberitahukan kepada kita bahwa kejujuran dalam jual beli merupakan sebab turunnya keberkahan dari sisi Allah SWT. Sebaliknya kebohongan merupakan sebab di cabutnya berkah. Harga suatu barang, meskipun sedikit harga dan keuntungannya, namun jika dihiasi dengan kejujuran, maka ia akan membawa keberkahan. Begitu juga jika harga suatu barang mahal tapi disertai dengan kedustaan dan penipuan, maka ia sama sekali tidak akan membawa keberkahan.²⁹

Salah satu sebab berkah dan keuntungan adalah jujur dalam bermuamalah, menjelaskan kondisi barang dagangan tentang aibnya, kekurangan, harga, atau hal-hal lainnya. Dan salah satu sebab lenyapnya berkah adalah menyembunyikan aib, berdusta dalam muamalah, dan memalsukan barang. Inilah sebenarnya adanya berkah dunia, harta dan nama baik akan semakin meningkat melalui muamalah dengan baik, juga di akhirat akan mendapatkan pahala. Sedangkan sebab yang sebenarnya

²⁹ Saleh Fauzan, *Fiqih Sehari-Hari*,... hal. 383.

melenyapkan keuntungan dalam hidup adalah muamalah yang tidak baik, hingga orang-orang tidak lagi percaya dan menjauh darinya, begitu juga kerugian di akhirat karena menipu banyak orang.

Tadlis adalah salah satu bentuk penipuan dalam berdagang, merupakan bentuk ketidakjujuran seorang pedagang dalam menjalankan usahanya. *Tadlis* ini bisa terjadi dalam empat hal, yakni, kuantitas (jumlah), kualitas (mutu), harga, dan waktu penyerahan. *Tadlis* dalam kuantitas adalah seperti pedagang yang mengurangi takaran (timbangan) barang yang dijualnya. Beras yang ditimbang mestinya 1 kg ternyata tidak sampai 1 kg. *Tadlis* dalam kualitas adalah seperti penjual yang menyembunyikan cacat barang yang ditawarkannya. Misalnya pedagang buah yang menyembunyikan sebagian buahnya yang kurang bagus dan dicampur dengan yang bagus supaya cepat terjual. Penjual buku yang cacat tapi di bilang bagus, dan lain-lain. *Tadlis* dalam harga contohnya adalah memanfaatkan ketidaktahuan pembeli akan harga pasar dengan menaikkan harga produk di atas harga pasar. Misalnya taksi yang menawarkan jasanya kepada turis asing dengan menaikkan harga di atas harga normal.

Pandangan ulama tentang *tadlis*, Ibnu Arabi mengatakan bahwa pemalsuan (kecurangan) adalah haram menurut kesepakatan umat karena ia bertentangan kemurnian. Ketika barang yang baik bercampur dengan barang yang cacat lalu barang yang cacat itu ditutupi agar tidak terlihat oleh

pembeli, sebab jika sampai melihatnya konsumen tidak meneruskan langkah untuk membelinya. Al-Baghowi mengatakan bahwa penipuan atau kecurangan dalam jual beli hukumnya haram sama halnya dengan menutup-nutupi kecacatan. Ibnu Hajar al-Haitami berpendapat bahwa setiap orang yang mengetahui bahwa dalam barang dagangannya terdapat cacat maka ia harus benar-benar memberitahukan dengan pembelinya.

2. Jenis dan Unsur *tadlis*

Tadlis dapat terjadi karena 4 hal yakni dalam kuantitas, kualitas, harga, dan barang, Adapun penjelasannya sebagai berikut.³⁰

1. *Tadlis* kuantitas

Tadlis (penipuan) dalam kuantitas termasuk juga kegiatan menjual barang kuantitas sedikit dengan harga barang kuantitas banyak. Misalnya menjual baju sebanyak satu container. Karena jumlah banyak dan tidak mungkin untuk menghitung satu persatu, penjual berusaha melakukan penipuan dengan mengurangi jumlah barang yang dikirim kepada pembeli. Perlakuan penjual untuk tidak jujur di samping merugikan pihak penjual juga merugikan pihak pembeli.³¹

Praktik mengurangi timbangan dan mengurangi takaran merupakan contoh klasik yang selalu digunakan untuk menerangkan penipuan kuantitas ini. sedangkan kejahatan ini sering kali terjadi dan menjadi fenomena kecurangan dalam transaksi perdagangan.

³⁰ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 198

³¹ Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islami*,...hal.197.

2. *Tadlis* Kualitas

Tadlis (penipuan) dalam kualitas termasuk juga menyembunyikan cacat atau kualitas barang yang buruk yang tidak sesuai dengan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Contoh *tadlis* dalam kualitas adalah pada pasar penjualan computer bekas. Pedagang menjual komputer bekas dengan kualitas Pentium III dalam kondisi 80% baik, dengan harga 3.000.000,00. Pada kenyataannya, tidak semua penjual komputer bekas dengan kualifikasi yang sama. Sebagian penjual menjual komputer dengan kualifikasi yang lebih rendah, tetapi menjualnya dengan harga yang sama yaitu 3.000.000.00. pembeli tidak dapat membedakan mana komputer dengan kualifikasi rendah dan mana komputer dengan kualifikasi yang lebih tinggi, hanya penjual saja yang mengetahui dengan pasti kualifikasi computer yang dijualnya. Ekuilibrium akan terjadi apabila penjual menjual computer buruk kepada pembeli yang melihat komputer itu sebagai komputer yang berkualitas buruk, atau bila penjual menjual komputer kualitas baik kepada pembeli yang melihat komputer itu sebagai komputer dengan kualitas baik. Dengan kata lain, komputer berkualitas buruk mempunyai pasarannya sendiri dan komputer yang kualitasnya baik mempunyai pasarannya sendiri.³²

Sebaliknya dapat terjadi penjual menjual komputer kualitas baik, tetapi pembeli tidak yakin dengan pernyataan si penjual sehingga dalam persepsi pembeli komputer itu berkualitas buruk. Dalam hal ini penjual

³² Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islami*,...hal.198.

merasa di rugikan sedangkan penjual merasa diuntungkan. Jelasnya bahwa dengan adanya informasi yang tidak sama, maka ada pihak yang terdhalimi.

Itu sebabnya Rasulullah melarang penukaran satu sak kurma kualitas baik dengan dua sak kurma kualitas buruk, “jual kurma kualitas buruk, dapatkan uang, beli kurma kualitas baik mempunyai pasarnya sendiri, kurma kualitas buruk juga mempunyai pasarnya sendiri.

3. *Tadlis* Dalam Harga (Ghaban)

Tadlis (penipuan) dengan harga ini termasuk menjual barang dengan harga yang lebih tinggi atau lebih rendah dari harga pasar karena ketidak tahuan pembeli atau penjual. Dalam fikih disebut dengan ghaban. Katakanlah seorang musafir datang dari Jakarta menggunakan kereta api, dan tiba di bandung. Ia kemudian naik taksi, namun tidak tau harga pasaran taksi dari stasiun kereta api ke jalan braga di bandung. Katakana pula harga pasaran ongkosnya taksi untuk jarak itu adalah Rp.12.000,00. Supir taksi menawarkan dengan harga Rp.50.000,00. Setelah terjadi tawar menawar akhirnya disepakati rela sama rela Rp.40.000,00. Meskipun kedua belah pihak rela sama rela, namun hal ini dilarang karena kerelaan si musafir bukan kerelaan yang sebenarnya, ia rela dalam keadaan tertipu.³³

4. *Tadlis* Dalam Waktu Penyerahan

Seperti juga pada *tadlis* (penipuan) dalam kuantitas, kualitas, dan harga, *tadlis* dalam waktu penyerahan juga dilarang. Contoh *tadlis* dalam

³³ *Ibid.*, hal. 195.

hal ini ialah bila si penjual tau persis bahwa ia tidak akan dapat menyerahkan barang tepat waktu yang ia janjikan. Namun ia sudah berjanji akan menyerahkan barang pada waktu yang ia janjikan. Walaupun kosekuensinyatadlis dalam waktu tidak berkaitan langsung dengan harga ataupun jumlah barang yang ditransaksikan, namun masalah waktu adalah sesuatu yang sangat penting.³⁴

Tadlis dalam bentuk waktu penyerahan, contohnya adalah petani buah yang menjual buah di luar musimnya padahal si petani mengetahuibahwa dia tidak dapat menyerahkannya buah yang ia janjikan itupada waktunya. Demikian, pula dengan konsultan yang berjanji untuk menyelesaikan proyek dalam waktu dua bulan untuk memenangkan tender, padahal konsultan tersebut tahu bahwa proyek itu tidak dapat diselesaikan dalam batas waktu tersebut.

3. Faktor Penyebab Terjadinya *Tadlis*

Faktor perbuatan menipu dan curang memang biasanya tidak muncul begitu saja. Ada banyak faktor dan pemicu seseorang melakukan perbuatan tersebut, yaitu:³⁵

1. Lemahnya iman, sedikitnya rasa takut kepada Allah dan kurangnya kesadaran bahwa Allah senantiasa mengawasi dan menyaksikan setiap perbuatannya sekecil apa pun.

³⁴ Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islami*,...hal.198.

³⁵ Ibnu Jauzy, *Ketika Nafsu Berbicara*, (Jakarta : Cendikia Sentra Muslim. 2004), h. 54

2. Kebodohan sebagian orang tentang haramnya perbuatan curang, khususnya dalam bentuk-bentuk tertentu dan saat perbuatan tersebut sudah menjadi sistem illegal dalam sebuah lembaga atau organisasi.
3. Ketiadaan ikhlas (niat karena Allah) dalam melakukan aktifitas, baik dalam menuntut ilmu, berniaga dan lainnya.
4. Ambisi mengumpulkan pundi-pundi harta kekayaan dengan berbagai macam cara yang penting untung besar, walaupun dengan menumpuk dosa-dosa yang kelak menuntut balas.
5. Lemahnya pengawasan orang-orang yang berwenang untuk melakukan pengawasan terhadap orang-orang yang berada di bawah tanggung jawabnya.
6. Kurang percaya diri. Saat seseorang merasa dirinya tidak mampu bersaing dengan orang lain, maka ia tidak jarang melakukan kecurangan untuk menutupi kekurangannya.
7. Sikap bergantung kepada orang lain dan malas menerima tanggung jawab
8. Tidak qanaah dan ridha dengan pemberian Allah.
9. Tidak adanya sistem hukum yang efektif untuk membuat jera para pelaku kecurangan.
10. Lalai dari mengingat kematian.

4. Dasar Hukum Larangan *Tadlis*

Adapun dasar hukum yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an dengan tegas telah melarang semua transaksi bisnis yang mengandung

unsur penipuan dalam segala bentuk pihak dan di dalam transaksi. Sebagaimana yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 42, Allah SWT berfirman:

Artinya:” Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui”.(QS Al-Baqarah: 42). Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam segala transaksi harus berlaku transparan dan tidak ada yang di manipulasi antara kedua belah pihak yang bersangkutan

Dalam ayat atas juga menjelaskan mengenai harus tetap ukuran timbangan dan takaran dengan jujur, adil dan tidak adanya spekulasi dalam menerima atau memberi, menjual serta membeli. Sebab Allah telah mengancam penipuan yang sedikit-sedikit dalam takaran, meteran atau timbangan gram, kilo, dan lainnya.³⁶

Al-Qur'an mengaitkan antara dasar-dasar berinteraksi dalam harta, perdagangan atau jual beli dengan akidah yang menunjukkan sifat agama ini yang menyetarakan antar akidah dan syariat, serta antar ibadah dan muamalah, bahwa semuanya adalah bagian dari unsur agama ini. Diantara janji Allah mengatakan berbuat benar tidak ada spekulasi dan adil meskipun terhadap kerabatmu dan sempurnakanlah takaran dan timbangan yang adil.³⁷

Allah SWT telah mengingatkan manusia untuk jangan melakukan perbuatan yang keji dalam bertransaksi jual beli seperti kecurangan yang

³⁶ Salim Bahreysy Dan Said Bahreysy, *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsir*, jilid III, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1986), hal .350

³⁷ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zilalil Qur'an*, jilid IV, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hal. 246.

dilakukan penjual yang menaikkan harganya terlalu tinggi ketika pembeli tidak mengetahui harga pasaran tersebut, karena hal tersebut dapat merusak harga pasar dan juga turunnya azab Allah yang sangat pedih.³⁸ Sebagaimana yang telah ditegaskan dalam hadits nabi Muhammad Saw mengenai larangan menipu dalam jual beli.

Artinya: “Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW pernah melewati setumpuk makanan, lalu beliau memasukkan tangannya ke dalamnya, kemudian tangan beliau menyentuh sesuatu yang basah, maka pun beliau bertanya: “apa ini wahai pemilik makanan? “sang pemilik makanan menjawab,” makanan tersebut terkena air hujan wahai Rasulullah,” Beliau bersabda: mengapa engkau tidak meletakkan bagian yang meletakkan bagian yang basah ini atas hingga manusia dapat melihatnya? barangsiapa yang menipu maka ia bukan dariku”.(HR.Muslim).³⁹

Berdasarkan hadits diatas adanya larangan jual beli yang mengandung penipuan dan larangan tersebut menuntut hukum haram dan rusaknya akad serta segala penipuan dalam semua aktifitas manusia termasuk dalam kegiatan jual beli. Perdagangan yang jujur akan mendapatkan keberkahan, sedangkan, jika dalam bertansaksi dilakukan atas dasar ketidakjujuran maka Rasulullah Saw menegaskan bahwa trsansaksi tersebut tidak mendapatkan keberkahan.

³⁸ Imam Jalaluddin Al-Mahalli Dan Jalaluddin As-Suyuti, *Tafsir Jalalain*, (Bandung: Sinar Baru Argaisindo, 2009), hal. 470.

³⁹ Muhammad Nashiruddin Al-Bani, *Shahih Sunan Tirmidzi Seleksi Hadits Shahih Dari Kitab Sunan Tirmidzi*, buku 2, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), hal. 85.

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Tentang Objek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian⁴⁰

a. Sejarah Pasar Panorama

Pasar Panorama adalah pasar tertua yang ada di kota Bengkulu, dahulunya pasar tersebut disebut Terminal Panorama tempat antar kota. Pasar Panorama resmi berdiri pada tanggal 26 April 1984 oleh Menteri Perdagangan Indonesia dan dipertegas dengan adanya surat keputusan Walikota Madya Kepala Daerah Tingkat II Kota Bengkulu untuk mengelolah Surat Tanda Bukti Hak Menempati (STBHM) biaya balik nama, retribusi kebersihan pasar, sewa kios atau ios, perantara, retribusi pada malam hari dalam wilayah Kota Madya Daerah Tingkat II Kota Bengkulu.

Pada masa bapak Thomas Iwan sebagai kepala pasar Provinsi Bengkulu, banyak transmigrasi dari luar provinsi Bengkulu menyebar di berbagai daerah provinsi Bengkulu, sehingga Bengkulu berkembang pesat. Seiring dengan pertumbuhan penduduk Kota Bengkulu serta meningkatnya permintaan dari konsumen, pasar Panorama pun turut berkembang dan pedagang mulai berdatangan dari berbagai provinsi

⁴⁰Wawancara kepada bapak Jon Heriadi selaku bagian umum pasar panorama, 18 Februari 2020

dengan membawa berbagai produk untuk dijual dan memenuhi kebutuhan konsumen atau pembeli.

b. Gambaran Geografis Pasar Panorama

Pasar Panorama adalah salah satu pusat pasar terbesar di Kota Bengkulu. Hal ini disebabkan bahwa Pasar Panorama termasuk pasar yang sudah lama beroperasi di Bengkulu dan barang-barang yang ditawarkan cukup lengkap mulai dari bahan makanan, pakaian, alat rumah tangga, peralatan bangunan dan sebagainya. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil narasumber dari jenis pedagang yang menjual bahan makanan seperti pedagang ikan.

Pedagang di Pasar Panorama dihuni oleh pedagang dari berbagai jenis suku asal, yaitu ada yang berasal dari penduduk asli Kota Bengkulu dan ada juga penduduk yang dari luar Kota Bengkulu seperti dari Medan, Padang, Lampung, bahkan ada yang berasal dari pulau Jawa. Dan memiliki berbagai keyakinan seperti Islam, Kristen, Hindu, Budha. Pasar Panorama pun memiliki batas-batas wilayah yang termasuk dalam kawasan wilayah Pasar Panorama Kota Bengkulu yaitu:

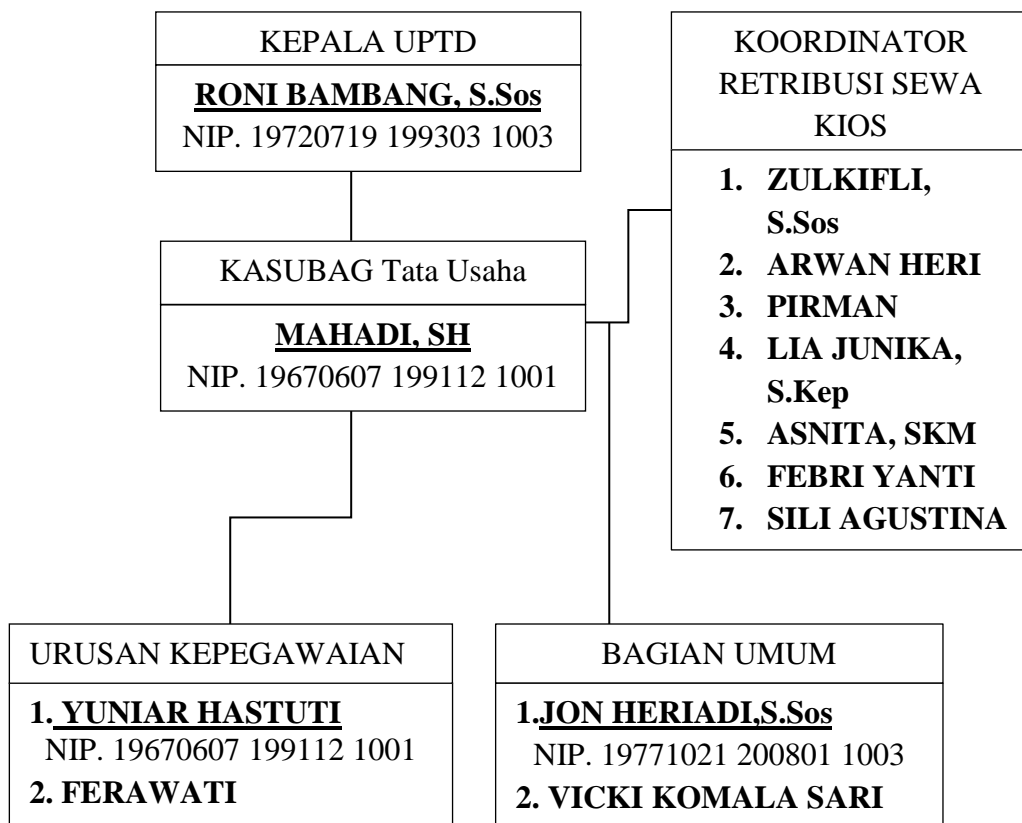
1. Sebelah Utara berbatasan dengan kelurahan Dusun Besar
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Lingkar Timur
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Jembatan Kecil
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Kebun Tebeng

c. Struktur Organisasi Pasar Panorama

Struktur organisasi adalah sistem tugas, alur kerja, hubungan pelaporan dan saluran komunikasi yang dikaitkan secara bersama dalam pekerjaan individual maupun kelompok. Dengan adanya struktur organisasi menggambarkan pengaturan posisi pekerjaan, wewenang dan tanggung jawab. Adapun struktur organisasi yang dimiliki Pasar Panorama adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1

Struktur Organisasi UPTD Pasar Panorama Kota Bengkulu



Sumber: Struktur Organisasi di Kantor Pasar Panorama

d. Keadaan Bangunan Pasar Panorama

Pasar Panorama salah satu pasar yang terdapat di Kota Bengkulu yang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pasar Panorama saat ini dibuka setiap hari dari pagi hingga malam hari. Pasar Panorama memiliki luas lebih kurang 5,12 ha² dengan jumlah kios 60 petak dengan ukuran kios permanen 3x4 meter, semi permanen 2x3 meter. Di pasar panorama terdapat juga auning yang berjumlah lebih kurang 1020 buah. Saat ini Pasar Panorama sudah tertata rapi sehingga pembeli dapat dengan mudah mencari barang kebutuhannya.

e. Keadaan Pedagang

Pedagang atau penjual di pasar Panorama Kota Bengkulu tidak hanya di domisili oleh masyarakat Bengkulu, akan tetapi terdiri bergabai macam daerah yang ada Indonesia, yaitu Medan, Padang, Palembang, Lampung, Lintang dll. Tetapi kebanyakan pedagang di pasar Panorama di domisili oleh penduduk dari Padang. Seiring waktu para pedagang di Pasar Panorama mengalami peningkatan mencapai kurang lebih 1560 orang. Pada umumnya para pedagang di Pasar Panorama yaitu pedagang eceran dan grosiran, dan menjual barang-barang perlengkapan kebutuhan sehari-hari.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Informan

Deskripsi Informan digunakan Untuk Mengetahui Keragaman Dari Informan Berdasarkan Jenis Umur, Jabatn, Penghasilan Perbulan. Hal Tersebut Diharapkan Dapat Memberikan Gambaran Yang Cukup Jelas Mengenai Kondisi Dari Responden dan kaitannya Dengan Masalah dan Tujuan Penelitian Tersebut.

1. Berdasarkan Jenis Umur Keragaman Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Dapat ditunjukkan Berikut Ini

Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin Responden, Terlihat Bahwa Informan Yang Berumur 16-25 Sebanyak 1 Orang Dengan Presentase Sebesar 50% dan Informan 26-35 Yaitu Sebanyak 1 Orang Dengan Presentase 50%.

2. Berdasarkan Jenis Kelamin Keragaman Informan Berdasarkan Jenis Kelamin Berikut Ini.

Berdasarkan Jenis Kelamin Informan, Terlihat Bahwa Informan Perempuan Sebanyak 2 orang Dengan Presentase Sebesar 100% dan Informan Laki-laki Yaitu Sebanyak 2 Orang Dengan Presentase 100%. Sebagian Besar Informan Yang Ada Adalah Informan Berjenis Kelamin

Perempuan Yaitu Sebesar 100%. Hal tersebut dikarenakan banyaknya Pedagang Berjenis Kelamin Perempuan.

B. Hasil Penelitian

1. Praktek *Tadlis* (Curang) (Analisis Pada Pedagang Kaki Lima Pasar Panorama Kota Bengkulu)

Dagang Adalah Kegiatan Yang dianjurkan Oleh Rasulullah dalam Setiap Aktivitas Ekonominya Haruslah Selalu Mempertimbangkan dan Menerapkan Nilai-nilai Islam dalam Aspek Keempatannya. Pasar Panorama Merupakan Tempat dilakukannya Transaksi Perdagangan Yang Dalam Menjalankan Bisnisnya Haruslah Selalu Berpedoman Pada Manajemen Bisnis Syariah dan senantiasa menjunjung Nilai-nilai Syariat Islam.

Pasar Panorama Merupakan pasar Tradisional, Yang Berbeda Dengan Pasar Yang sudah ada sebelumnya. Dimana, Pasar Panorama Adalah Tempat Berbelanja Yang menjual Semua Semua Produk Dengan Terjamin Kehalalannya. Baik Dari Buah Sampai Kebutuhan Pokok Lainnya.

Pasar Panorama Merupakan Salah Satu Pasar Yang Cukup Ramai Sehingga Pada Saat ini Pasar Panorama Banyak dikunjungi Oleh Warga Bengkulu, Untuk Itu pastinya Pasar Panorama Tidak Lepas Dalam Melakukan Transaksi Yang Baik Untuk Meningkatkan Penjualan Khususnya Pada Perdagangan. Untuk Lebih Jelasnya Mengenai Penerapan Konsep Dagang Menurut Mustofa Az-Zarqa Tentang Perdagangan *Tadlis*

(Curang) (Anlisis Pada Pedagang Kaki Lima Pasar Panorama Kota Bengkulu) Dapat dilihat Dari Beberapa Wawancara Berikut.⁴¹

1. *Tadlis* kuantitas

Tadlis (penipuan) dalam kuantitas termasuk juga kegiatan menjual barang kuantitas sedikit dengan harga barang kuantitas banyak. Misalnya menjual baju sebanyak satu container. Karena jumlah banyak dan tidak mungkin untuk menghitung satu persatu, penjual berusaha melakukan penipuan dengan mengurangi jumlah barang yang dikirim kepada pembeli. Perlakuan penjual untuk tidak jujur di samping merugikan pihak penjual juga merugikan pihak pembel

2. *Tadlis* Kualitas

Tadlis (penipuan) dalam kualitas termasuk juga menyembunyikan cacat atau kualitas barang yang buruk yang tidak sesuai dengan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Contoh *tadlis* dalam kualitas adalah pada pasar penjualan computer bekas. Pedagang menjual komputer bekas dengan kualitas Pentium III dalam kondisi 80% baik, dengan harga 3.000.000,00. Pada kenyataannya, tidak semua penjual komputer bekas dengan kualifikasi yang sama. Sebagian penjual menjual komputer dengan kualifikasi yang lebih rendah, tetapi menjualnya dengan harga yang sama yaitu 3.000.000.00. pembeli tidak dapat membedakan mana komputer dengan kualifikasi rendah dan mana komputer dengan kualifikasi yang lebih tinggi, hanya penjual saja yang mengetahui dengan pasti kualifikasi

⁴¹FandyJiptono, *PemasaranstrategiK*, (Yogyakarta, Andi, 2017), h.225

computer yang dijualnya. Ekuilibrium akan terjadi apabila penjual menjual computer buruk kepada pembeli yang melihat komputer itu sebagai komputer yang berkualitas buruk, atau bila penjual menjual komputer kualitas baik kepada pembeli yang melihat komputer itu sebagai komputer dengan kualitas baik. Dengan kata lain, komputer berkualitas buruk mempunyai pasarannya sendiri dan komputer yang kualitasnya baik mempunyai pasarannya sendiri.

3. *Tadlis* Dalam Harga (Ghaban)

Tadlis (penipuan) dengan harga ini termasuk menjual barang dengan harga yang lebih tinggi atau lebih rendah dari harga pasar karena ketidak tahuan pembeli atau penjual. Dalam fikih disebut dengan ghaban. Katakanlah seorang musafir datang dari Jakarta menggunakan kereta api, dan tiba di Bandung. Ia kemudian naik taksi, namun tidak tau harga pasaran taksi dari stasiun kereta api ke jalan Braga di Bandung. Katakanlah pula harga pasaran ongkosnya taksi untuk jarak itu adalah Rp.12.000,00. Supir taksi menawarkan dengan harga Rp.50.000,00. Setelah terjadi tawar menawar akhirnya disepakati rela sama rela Rp.40.000,00. Meskipun kedua belah pihak rela sama rela, namun hal ini dilarang karena kerelaan si musafir bukan kerelaan yang sebenarnya, ia rela dalam keadaan tertipu.

4. *Tadlis* Dalam Waktu Penyerahan

Seperti juga pada *tadlis* (penipuan) dalam kuantitas, kualitas, dan harga, *tadlis* dalam waktu penyerahan juga dilarang. Contoh *tadlis* dalam hal ini ialah bila si penjual tau persis bahwa ia tidak akan dapat

menyerahkan barang tepat waktu yang ia janjikan. Namun ia sudah berjanji akan menyerahkan barang pada waktu yang ia janjikan. Walaupun kosekuensinyatadlis dalam waktu tidak berkaitan langsung dengan harga ataupun jumlah barang yang ditransaksikan, namun masalah waktu adalah sesuatu yang sangat penting.

A. Aspek Produk

Para Pedagang Dalam Menyediakan Produk Telah Memperhatikan Produk Yang Kualitasnya Masih Segar. Produk Yang Akan diperjualbelikan Haruslah Sudah Jelas.Kesegarannya. Apabila Terdapat Produk Yang Tidak Jelas Kesegarannya, Pihak Pedagang Tidak Akan Memperjual Belikan Produk tersebut. Dalam Strategi Produk Yang Perlu diingat Adalah Yang Berkaitan Dengan Produk Secara Utuh, Mulai Dari Kesegaran dan Lain-lain. Untuk Mengetahui Konsep Dagang Menurut Mustofa Az-Zarqa tentang Perdagangan Tadlis Dapat dilihat Dari Hasil Wawancara dibawah ini.

Bayu, Pedagang Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu Yang

Menyatakan :

“Penerapan Dagangan Produk Yang Segar Dan Fresh Wajib Untuk Untuk Para Penjual di Pasar Panorama. Semua Profuk Yang diperjual Belikan di Pasar Panorama , Haruslah Segar Dan Baru. Apabila ditemukan Produk Yng Kurang Segar dan Fresh Pembeli Wajin Menegur Pedagang Sehingga Kejadian tersebut Tidak Terulang Lagi”.⁴²

⁴²Bayu, Pedagang Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021

Soleh, Selaku Karyawan Pada Toko Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu :

“Produk Yang didagangkan Jelas Segar dan Fresh. Apabila Tidak Segar Lagi, Maka Barang Dagangan Tersebut Tidak Akan dijual”⁴³

Pernyataan Tersebut Merupakan Salah Satu Bentuk Dari Perlakuan Antusiasme Karyawan Terhadap Pelanggan. Sehingga Pelanggan Merasa Nyaman Dan Puas Berbelanja di Pasar Panorama Kota Bengkulu. Untuk Membuktikan Pernyataan Bapak Bayu, Peneliti Mewawancara Beberapa Pelanggan Terhadap Pelayanan Yang diberikan Karyawan. Dengan Pernyataan Sebagai Berikut : Dari Segi Pelayanan Yang diberikan Oleh Karyawan Pasar Panorama Dan Apakah Bapak/Ibuk Merasa Puas Dengan Pelayanan Yang Telah diberikan Oleh Karyawan Pasar Panorama ?

Pendapat Pertama dikemukakan Oleh Dua Orang *Customer* Umum. Berikut Jawaban Mereka :

Rani (Customer umum) Mengatakan Bahwa:

“Saya Sangat Senang Berbelanja di Pasar Panorama karena Dagangannya Segar Dan Fresh Semua”⁴⁴

Melisa (Customer Umum) Mengatakan Bahwa :

“Produknya dijamin Segar Dan Fresh”⁴⁵

⁴³Soleh, Selaku Karyawan Pada Toko Daging Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021

⁴⁴ Rani, Customer, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021

⁴⁵ Melisa, Cusatomer, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021

Dapat Disimpulkan Bahwa Berdasarkan Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Produk Yang diperjual Belikan Haruslah Sgar Dan Fresh Terlebih Dahulu Untuk syarat Utamanya Jika Tidak Maka Produk Tersebut Tidak didagangkan.

B. Aspek Pemasaran

Manajemen Bisnis Syariah Yang diterapkan Pasar Panorama Dalam Konsep Dagang Sebagai Berikut :

- a) Promosi dilakukan Dengan Cra Yang Jujur. Media Yang digunakan Adalah Dengan *Online*, Sebar Brosur , Dan Pemasangan Banner. Media Online digunakan Untuk Share Promo, Sebar Brosur Satu Bulan Sekali, dan Pemasangan Banner di depan Toko
- b) Tidak Adanya Manipulasi Harga. Harga Yang ditentukan Oleh Pedagang Pasar Panorama Sesuai Dengan Harga Pasar dan Harga Tersebut Akan Menjadi Patokan Pada Harga Penjualan.

Bayu, Pedagang Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu Yang Menyatakan :

“Dalam Aspek Dagang Manajemen Bisnis Syariah Yang diterapkan Adalah prinsip Kejujuran (as-sidiq) dan Kebenaran, Karena Dalam Mempromosi kan Suatu Produk, Toko Tidak Melakukan Adanya Praktik Kecurangan Dalam Aktivitas Ekonominya. Terutama Pada Internet Marketing Lebih difokuskan Untuk Menambah Pengetahuan Konsumen Terhadap Harga Produk Yang ada di Toko Pasar Panorama Kota Bengkulu”⁴⁶

Soleh, Selaku Karyawan Pada Toko Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu Juga Menyatakan :

⁴⁶Bayu, Pedagang Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021

“Yang Menjadi Pasar Sasaran Dalam Pemasaran Pasar bPanorama Ini Adalah Pastinya Warga Kota Bengkulu. Dalam Kegiatan Promosi Kami Lebih Menekankan Promosi Terhadap Pengurangan harga Pasar, Untuk Promosi – promosi Adanya Diskon Tentunya Kami Mempromosikan Lewat Media Sosial.”⁴⁷

Hal Serupa Juga dinyatakan Dengan Pertanyaan Yang Sama Yaitu : Bagaimana Dengan Harga Yang diberikan Oleh Pasar Panorama dan Apakah Bapak/Ibu Puas Dengan Harga Yang Diberikan Oleh Pasar Panorama ?

Rani (customer umum) Mengatakan Bahwa :

“Kalau Soal Harga Saya Puas-Puas Saja Tidak Ada Masalah Dengan itu”⁴⁸

Melisa (customer umum) Mengatakan Juga Bahwa :

“Saya Merasa Harga Yang ditawarkan Oleh Pasar Panorama Masih Sangat Terjangkau Jadi Saya Merasa Puas”.⁴⁹

Dapat disimpulkan Bahwa Berdasarkan Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Informan Telah Melakukan Pemasaran Dengan Cara Promosi Dengan Menggunakan Diskon Lalu Promosi Pada Website Atau Media Sosial Sebagai Internet Marketingnya Tanpa Ada Kecurangan.

C. Sistem Kerjasama Dan Bagi Hasil Mitra

D. Penerapan Sistem Kerjasama Dengan Mitra Adalah Dengan Menggunakan Akad Musyarakah. Musyarakah Adalah secara Bahasa Berasal Dari Syirkah Yang Berarti Al= ikhtilath

⁴⁷Soleh, Karyawan Toko Daging Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021

⁴⁸Rani, Customer, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021

⁴⁹Melisa, Customer, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021

(Pencampuran) dan Persekutuan. Menurut Ismail Nawawi Istilah Kerjasama Syirkah Adalah Keikut Sertaan Dua Orang Atau Lebih Dalam Suatu usaha Tertentu Dengan Jumlah Modal Yang ditetapkan Berdasarkan Perjanjian Untuk Bersama-sama Menjalankan Suatu Usaha Dan Pembagian Keuntungan Atau Kerugian Dalam Bagian Yang Ditentukan Sistem Kerjasama Yang Diterapkan Dalam Pasar Panorama Dengan Mitra Adalah Dengan Menggunakan Sistem Musyarakah. Masyarakat.

Bayu, Pemilik Toko Daging ayam Pasar PnoramaKota Bengkulu Menyatakan :

“Sistem Musyarakah Dalam Penerapan Akad Kerjasama Dengan Menyediakan Lahan Atau Tempat Untuk Membuka Usaha”⁵⁰

Soleh, Karyawan Toko Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu Juga Menyatakan :

“Untuk Sistem Bagi Hasilnya dilakukan Sesuai Perjanjian Awal, Yakni Dengan Porsi Keuntungan Atau Kerugian Sebesar 50:50. Jadi Tidak Ada Yang Merasa dirugikan Dalam Sistem Kerjasama Ini, Karena Maisng-Masing Pihak Saling Ridho dan Rela serta Tidak Ada Paksaan Dalam Penerapan Akad Kerjasama Maupun Sistem Pembagian Hasilnya”⁵¹

Berikutnya Peneliti Mewawancara Pelanggan Pasar Panorama Mengenai Cara Pelanggan Mau Kerjasama Dengan Pasar Panorama Dengan Pertanyaan Bagaiman Cara untuk Jadi Anggota Atau Kerjasama Dengan Pasa Panorama ?

⁵⁰Bayu, Pedagang Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021

⁵¹Soleh, Karyawan Toko Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021

Dari Pertanyaan Di Atas Peneliti Mendapat Jawaban Dari Informan Sebagai Berikut :

Rani (customer umum) Mengatakan Bhawa:

*“Untuk Menjadi Pelanggan Tetap Pasar Panorama Tidak Sulit Kok”*⁵²

Melisa (customer umum) Mengatakan Bahwa:

“Alhamdulillah Cara menjadi pelanggan Pasar Panorama Cuku Sering Berblanja di Toko Yang Sama Terus-menerus”.⁵³

Dapat Disimpulkan Bahwa Berdasarkan Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Kemitraan Atau Kerjasama Telah Disepakati Oleh Kedua Belah Pihak Dengan Suka Sama Suka Tanpa Ada Paksaan.

2. Kendala Dalam Menerapkan Manajemen Bisnis Syariah Pada Pasar Panorama Kota Bengkulu.

Kendala Dalam Setiap Bisnis Itu Untuk Pembisnis Seperti Rintangam Yang Maencegah Pencapaian Sasaran Yang Harus di Lewati dan diselesaikan Agar Bisnis Yang dijalankan Tidak Rugi Sehingga Mengakibatkan Tutup. Seperti Halnya Bisnis Lain, Bisnis Pasar Panorama Juga Memiliki Kendala Yang Ada Terkhusus PasarPanorama Kota Bengkulu Seperti MaSih Melakukan *Tadlis* (Kecurangan) Loyalitas Pelanggan, Mengikuti Permintaan Konsumen Yang Berubah-ubah, Berpacu Dengan Dengan Era Digital Agar Lebih Jelas Berikut Penabaran Dari Hasil Wawancara.

⁵² Rani, Customer, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021

⁵³ Melisa, Customer, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021

a. Harga Jual

Pada Pasar Panorama Harga Untuk Setiap Produknya Tidak Jauh Berbeda Dengan Pasar Lainnya, Di Bidang Inilah Persaingan Akan ditentukan Oleh Keputusan Konsumen.

Bayu, Pemilik Toko Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu Yang Menyatakan :

“Pada Pasar Panorama Harga Produknya Terjangkau Percuma Ada Diskon Terhadap Suatu Produk Tetapi Harga Produk Tersebut Memang Mahal Seperti Pada Pasar Lainnya”.⁵⁴

Soleh, Karyawan Toko Daging Ayam Pasara Panorama Kota Bengkulu Juga Menyatakan :

“Harga Jual Yang Pasti Lebih murah Pada Minimarket Dibandingkan Pasar tradisional Karena Tidak Perlu Panas-panasan Yang Akhirnya Menjadi Perang Harga”.⁵⁵

Dapat Disimpulkan Bahwa Berdasarkan Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Harga Yang diterapkan Informan Masih Terjangkau Oleh Konsumen dan bisa Bersaing Pada Persaingan Harga.

b. Loyalitas Pelanggan

Wujud Kesetiaan Konsumen Untuk Menggunakan Suatu Produk Atau Jasa Dengan Continue Atau Terus Menerus, Karena Memiliki Kepuasan Yang Tinggi Terhadap Produk Atau Jasa Yang Digunakan Pasar Panorama, Akan Timbul Rasa Untuk Merekomendasikan Produk atau Jasa.

⁵⁴Bayu, Pedagang Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021

⁵⁵Soleh, Karyawan Toko Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021

Bayu, Pemilik Toko daging Ayam Pada Pasar Panorama Kota Bengkulu Juga Menyatakan :

“Mepertahankan Loyalitas Pelangga Terhadap Pasar Panorama Juga Salah Satu Kendala Dan Tantangan Yang Berat Maka Pengalaman Konsumen Yang Baik Akan Membuat Pelanggan Kembali dan Terus Kembali. Begitupun Dengan Kualitas Pelayanan Pasar Panorama Ini Berikan Kepada Konsumen Sangat Bagus”.⁵⁶

Soleh, Karyawan Toko Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu Yang Menyatakan :

“Terkadang Saya Suka dibuat Bingung Oleh Konsumen Yang Sering Kenginannya Berubah Padahal Sudah diikuti dan Akhirnya Mempengaruhi Keloyalitasan Pelanggan Jika Tidak Diikuti”⁵⁷

c. Mengikuti Keinginan Konsumen Yang Berubah-ubah

Keingian Konsumen Yang Berbeda-beda dan Selalu Berubah-ubah Disebabkan Perubahan Lingkungan Ekstrn dan Intern Yang Mempengaruhinya. Lingkungan Eksternal Meliputi Budaya, Kelas Sosial, Kelompok Sosial, Seta Keluarga, Sedangkan lingkungan Internal Meliputi Motivasi, Pengamatan, Pembelajaran, dan sikap. Untuk Mengatasi Keinginan Dan Perilaku Yang Berubah-ubah, Perusahaan dituntut Untuk Selalu Mengikuti Perkembangan Perilaku Konsumen Terutama Sikap Konsumen.

Bayu, Pemilik Toko Daging Ayam Pada Pasar panorama Kota Bengkulu Yang Menyatakan :

⁵⁶Bayu, Pedagang Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021

⁵⁷Soleh, Karyawan Toko Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021

“Keinginan Freperensi Konsumen Yang Sangat Cepat Berubah-ubah Jadi Kami Harus Bisa Menesuaikan Produk Yang Ada Di Pasar panorama Dengan Permintaan Konsumen”⁵⁸

Soleh, Selaku Karyawan Toko Daging Ayam Pada Pasar Panoram

Kota Bengkulu juga Menyatakan :

“Terkadang Saya Suka dibuat Bingung Oleh Konsumen Yang Sering Keinginannya Berubah Padahal Sudah diikuti dan Akhirnya Mempengaruhi Kelayaitasan Pelanggan Jika Tidak diikuti”⁵⁹

d. Berpacu Dengan Era Digital

Dalam Bisnis Terkadang Perilaku Konsumen Sering Kali Berubah

Dalam Bidang Pmebelian Barang Apalagi Dengan Adanya

E=commerce Maka Kemungkinan Pendapatan Akan Berkurang

Bayu, Pemilik Toko Daging Ayam Pada Pasar Panorama Kota

Bengkulu Menyatakan :

“Di Era Digital Ini Memang Bisnis Hrsu Bisa Beradaptasi Maka itu Adanya Pasar Online Sangta Mempengaruhi Daya Jual Produk Pada pasar Kita, Tapi Menurut Kami Masih Banyak Konsumen Yang Hanya Membandingkan Harga Lewat Digital Dan Tidak Sedikit Yang Tetap Akhirnya KeluarUntuk dDatang Dan Membeli Produknya Langsung”⁶⁰

Soleh, Selaku Karyawan Toko Daging Ayam Pada Pasar

Panorama Kota Bengkulu Juga Menyatakan :

“Kita Pasar Panorama Kota Bengkulu Sudah Berusaha Untruk bERdapatasi Dengan Era digital Karena Kalau Tidak Maka Kmai Akan Hialng JIKa Tidak Eksis di digital”⁶¹

⁵⁸Bayu, Pedagang Kaki Lima Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021

⁵⁹ Sole, Karyawan took Daging Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021

⁶⁰Bayu, Pedagang Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021

⁶¹Soleh, Karyawan Toko Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021

B.PEMBAHASAN

Dari Hasil Wawancara Tersebut Untuk Pelayanan Yang Diberikan Oleh Pasara Panorama Kota Bengkulu Kepada Pembeli Atau Konsumen Telah Mendapatkan Sebagian Besar Pelayanan Dengan Sangat Baik Dengan Keramahan Para Pramuniaga Menyambut Pembeli Ketika Masuk Pasar, Begitupun Dalam Membantu Pembeli Mencari Produk Atau Barang Yang Mereka Cari.

Para Pelayan Melayani Para Pembeli Yang Berbelanja Dengan Bentuk Kerendahan Hati Agar Pembeli Nyaman dan Menaruh Kepercayaan Untuk Selalu Berbelanja Di Pasar Panorama Kota Bengkulu Telah Melakukan Pemilihan Produk-produk Dengan Kualitas Produk Yang Terjamin Dengan Kehalalannya.

Sehingga Terbukti Bhowa Usaha Pada Pasar Panorama Kota Bengkulu Telah Menerapkan Manajemen Produk Dengan Produk Yang dipasarkan Bagi konsumen Yaitu Menjaga Kualitas Barang Yang di Pasarkan dan Manajemen Strategi Dalam Menetapkan Harga Mereka Menetapkan Dengan Cara Fleksibel Dalam Artian Memberikan Harga Kepada Suatu Barang Tersebut Dengan Harga Yang Relatif Murah Dan Terjamin Kualitasnya, Serta Memberikan diskon (potongan harga) Untuk Pelanggan Atau Konsumen dan Memberikan Diskon (potongan harga) Pada Beberapa Produk Untuk Konsumen Yang Bukan Anggota.

Sedangkan Untuk Strategi Tempat dan Strategi Promosi Usaha Belum Menerapkan. Jadi, Dapat diketahui Yang Menjadi Permasalahan

Atau Kendala Kurangnya Konsumen Berbelanja Di Pasar Panorama Kota Bengkulu Adalah Mereka Belum benar-benar menerapkan Strategi Tempat Dan Strategi Promosi. Tetapi Psar Panorama Kota Bengkulu Ini Telah Menetapkan Manajemen Pemasaran Syariah nya Baik Itu Dari Niali Ketakwaan Yang Mereka Miliki,Adil, Berkepribadian Yang Baik, Kerendahan Hati Dalam Melayani Konsumen, Tidak Curang Dalam Mengenaikan Kualitas Produk, Serta Menepati Janji Karena, Memiliki Ketakwaan Yang Kuat Dalam Menjalankan Ibadahnya Mengenai Produk Mereka Ke Pembeli, Dengan memeiliki Semua Produk.

Yang Dipasarkan Serba Halal Serta Pasar Panorama Kota Bengkulu Tidak Menjual Barang Yang Busuk. Selalu Menepati Janji Untuk Pemesananan ProdukYang diminta Oleh Konsumen, Serta Jika Ada Konsumen Yang Mengeluh Atas Pelayanan Yang Mereka Berikan Maka Pihak Pasara Panorama Akan Langsung Meminta Maaf Kepada Konsumen.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian Yang Telah Di Laksanakan, Maka Penulis Menyimpulkan Sebagai Berikut :

1. Penjual Menutupi dan Tidak Menyampaikan Kecatatan Barang Dagangannya Maka ia Telah Berbuat *Tadlis*, Penipuan yang dilakukan Oleh Penjual Yaitu Menyembunyikan Keburukan Barang yang dijualnya Baik Dalam Kualitas Maupun Kuantitas, Penjual Juga Dengan Menghiasi Atau Memperindah Barang yang ia Jual Sehingga Brangnya Bisa Naik Dari Biasanya
2. Faktor Perbuatan Menipu dan Curang (*Tadlis*) Memang Biasanya Tidak Muncul Begitu Saja ada Banyak Faktor dan Pemicu Seseorang Melakukan Perbuatan Tersebut Yaitu Lemahnya Iman, Sedikitnya Rasa Takut Kepada Allah Kurangnya Kesadaran Bahwa Allah Senantiasa Mengawasi dan Menyaksikan setiap Perbuatannya Sekecil Apapun dan Ambisi Mengumpulkan Pundi-pundi Harta Kekayaan Dengan Berbagai Macam Cara yang Penting Untung Besar, Walaupun Dengan Menumpuk Dosa-dosa yang Kelak Menuntut Balas.

B. Saran

1. Bagi Pihak Pedagang Agar Meningkatkan Komunikasi Kepada Sesama Pedagang Atau Konsumen Karena Tidak Cukup Hanya Dengan Komunikasi Dengan Konsumen Saja, Serta Kedepannya Pedagang Kaki Lima Pasar Panorama Kedepannya Harus Menghindari Perdangan *Tadlis*(Curang).
2. Bagi Konsumen Digarapkan Tidak Ada Lagi Kendala Yang Dihadapi Ketika Mmembeli Produk Dan Konsumen Diharapkan Dapat Menerima Masukan Yang Dari Pedagang Pasar Panorama Demi Kemajuan Dan Perkembangan Pasar Panorama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), 1989), h. 347.
- Bayu, Pedagang Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021
- Bayu, Pedagang Kaki Lima Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021
- Bayu, Pedagang Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021
- Bayu, Pedagang Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021
- Bayu, Pedagang Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021
- Bayu, Pedagang Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021
- Bayu, Pedagang Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021
- Boediono, *Ekonomi Internasional*, (Jakarta: BEFY Yogyakarta, 1981) h. 10
- Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Total media, 2009), h. 247.
- Fandy Jiptono, *Pemasaran strategi K*, (Yogyakarta, Andi, 2017), h.225
- Ghufron A. Masadi, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, h, 141
- Gufan A. Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, Cet I, (Jakarta: PT RajaGrafindo
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) h. 68
- hlm. 198

- <http://ekonomi.okezone.com>, pada hari selasa, tanggal 24 November 2020, Pukul 15.30 WIB
- Huberman dan Miles dalam Tjeptjep Rphedi Rosidi, “ Analisis Data Kualitatif” (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), h. 243
- Ibnu Jauzy, Ketika Nafsu Berbicara, (Jakarta : Cendikia Sentra Muslim. 2004), h. 54
- Ida Fitriana “Konsep Laba Dalam Ekonomi Islam “ (Skripsi, UIN Banda Aceh: Yayasan Pena. Aceh 2012) h.65
- Ikrimah “Fenomena Tadlis harga Dalam Jual Beli Pakian dipusat Grosir Surabaya” (Skripsi, IAIN Sunan Ampel Surabaya 2012, h. 125
- Kufyatul Wardana “Bentuk Tadlis Dalam Jual Beli Pada Hasil Perikanan Di TPI Lampulo Banda Aceh” (Skripsi, UIN AR-RANIRY 2018) h.59
- M. Ali Hasan, Berbagai macam Transaksi dalam Islam, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 118.
- M. Tholib Alawi Aspek Tadlis Pada Sistem Jual Beli Pulsa Listrik (Token Prtabayar”, Jurnal BAABU AL- ILMI, Vol. 2. No 1 April 2017, h. 135
- Melisa, Cusatomer, WawancaraPadaTanggal 27 Maret 2021
- Melisa, Customer, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021
- Melisa, Customer, WawancaraPadaTanggal 27 Maret 2021
- NC, Pedagang Kaki Lima Pasar Panorama Kota Bengkulu,Wawancara pada tanggal 15 Oktober 2020
- Persada,2002), hlm. 128
- Rani, Customer, WawancaraPadaTanggal 27 Maret 2021
- Rani, Customer, WawancaraPadaTanggal 27 Maret 2021
- Rani, Customner, WawancaraPadaTanggal 27 Maret 2021
- Sayid Imam Muhammad bin Ismail Al-Kahlani, Subulussalam Juz III, (Mesir : MustafaAl-Baby Al-Khalabi Mesir, 1960), hlm. 115
- Shalah ash-Shawi Abdullah al-Mushlih, Fikih Ekonomi Keuangan Islam, (Jakarta, Durul Haq, 2004), h. 391

- Sohari Sahrani, "Fikih Muamalah", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 88
- Soleh, Karyawan Toko Daging Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021
- Soleh, Karyawan Toko Daging Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada tanggal 27 Maret 2021
- Soleh, Karyawan Toko Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021
- Soleh, Karyawan Toko Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021
- Soleh, Karyawan Toko Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021
- Soleh, Karyawan Toko Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021
- Soleh, Selaku Karyawan Pada Toko DagingPasar Panorama Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 27 Maret 2021
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...,h.15
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...,h.2
- Trisnaning Setya Sutjipto "Tadlis dan Taghrir Pada Transaksi Dalam E-Marketplace" (Skripsi, Universitas Airlangga 2020, h. 89
- Ust. Dr. Miftahur Rahman ElBanjary, MA, Rasulullah's Entrepreneur School, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), h. 33
- Ust. Dr. Miftahur Rahman ElBanjary, MA, Rasulullah's Entrepreneur...,55
- Wahbah al-Zuhaily, al-Fiqh al-Islamiy wa Adillatihi Juz IV, (Suriyah: Darul Fikr,
- Wawancara kepada bapak Jon Heriadi selaku bagian umum pasar panorama, 18 Februari 2020

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Patah Padang Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Fax. (0736) 51171-51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M. Refo Angara Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1611130125 Pembimbing II : H. Makmur, Lc. MA
Judul Skripsi : Konsep Dagang Menurut Mustofa Az Zaqo Tentang Perdagangan
Todlis (Curang) (Analisis Pada Pedagang kaki Lima Pasar Panorama
Kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Kamis 07- Januari-2021	BAB I & II	-Tambahkan Konsep Mustofa Az zaqo Dilatar Belakang	
2	Selasa 12- Januari- 2021	BAB III	-Profil Mustofa -Sesuaikan Dengan Buku Pedoman -Pengertian Ditambahkan	
3	Selasa 03- Januari-2021	BAB I-V	-Footnote Lengkapi -Kesimpulan Dan Saran Ditambahkan	

Mesrahui,
Kordinator Ekowisni Islam

NIP. 741202300042001

Pembimbing II

H. Makmur, Lc. MA
NIDN. 2004107601

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Konsep Dagang Menurut Mustofa Az Zaqra Tentang perdagangan
Tandis (curang) (Analisis Pada Pedagang Kaki Lima Pasar Panorama Kota Bengkulu)
oleh :

NAMA : M. Refo Anggara

NIM : 1611130125


PRODI : Ekonomi Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan pembimbing, selanjutnya dinyatakan
memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian

Bengkulu, 21 Januari 2021

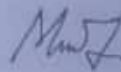
8 Jumadil Akhir 1442

Pembimbing I



Dr. Asnaini, MA
NIP.197304121998032003

Pembimbing II



H. Makmur, Lc, MA
NIDN. 2004107601

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi
Syariah



Eka Sri Wahyuni, SE, MM
NIP. 197705092008012014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kaharudin Panah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-51879 Fax. (0736) 51171-51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M. Refo Angara Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1611130125 Pembimbing I : Dr. Assaini, MA
Judul Skripsi : Konsep Dagang Menurut Mustofa Az Zaqo Tentang Perdagangan
Tadris (Curang) (Analisis Pada Pedagang kaki Lima Pasar Panorama
Kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Senin 09- Agustus-2021	BAB I - V	-Daftar Isi Lengkapi -Perbaiki Penulisan -Lengkapi Daftar Pustaka -Perbaiki Semua Penulisan Salah	
2	Kamis 12- Agustus- 2021	BAB IV - V	-Perbaiki Sesuai Dengan Rumusan Masalah -Lengkapi Teks Skripsi -Daftar Pustaka Masih Salah Cover Salah -Sesuaikan Yang Benar	
3	Rabu 18- Agustus-2021	BAB I-V	-Halaman Depan Lampiran Lengkapi Sesuai Pedoman -ACC diujikan	

Mengetahui,
Kepala Jurusan Ekonomi Islam

Dr. Assaini, MA
NIP. 197412032006042001

Pembimbing I

Dr. Assaini, MA
NIP. 197304121998032003

PEDOMAN WAWANCARA

*Konsep Dagang Menurut Mustafa Az-Zarqa Tentang Perdagangan Tadris
Analisis Pada Pedagang Kaki Lima Pasar Panorama Kota Bengkulu)*

Lembar Pedoman Wawancara ini digunakan untuk penulisan skripsi dengan judul
atas yang dilaksanakan oleh :

Nama : M. Refo Anggara
NIM : 1611130125
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Pertanyaan untuk Pedagang Kaki Lima Pasar Panorama Kota Bengkulu

Biodata Informan

Nama :
Jabatan :
Alamat :

1. Bagaimana konsep dagang yang digunakan bapak/ ibu dengan pembeli di pasar panorama ?
2. Apakah harga yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan dan syariat islam?
3. Apakah bapak/ ibu memberitahukan pembeli mengenai kekurangan dan kelebihan produk yang bapak/ ibu perdagangkan ?
4. Bagaimana cara bapak/ ibu berkomunikasi dengan pembeli ?
5. Apakah pernah terjadinya komplain dari pihak pembeli ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

nomor
ampiran
perihal

: 1108/In.11/F.IV/PP.00.9/08/2021

Bengkulu, 4 Agustus 2021

: -

: Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Pedagang Pasar Panorama Kota
Bengkulu,
di-
Bengkulu

Assalamu'alaikumWr.Wb

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun
Akademik 2020/2021 atas nama :

Nama : M. Refo Anggara

NIM : 1611130125

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi
data penulisan skripsi yang berjudul : Konsep Dagang Menurut Mustofa Az-
Zarqa Tentang Perdagangan Tadlis (Curang) Analisis Pada Pedagang Kaki
Lima Pasar Panorama Kota Bengkulu.

Tempat Penelitian : Pedagang Pasar Panorama Kota Bengkulu.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Konsep Dagang Menurut Mustafa Az Zaqqa Tentang Perdagangan *Tadlis* (Analisis Pada Pedagang Kaki Lima Pasar Panorama Kota Bengkulu)" yang disusun oleh:

Nama : M. Refo Anggara

NIM : 1611130205

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah di seminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 24 November 2020

Dan telah di perbaiki sesuai dengan saran-saran penyeminar, oleh karena itu sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk tim pembimbing skripsi.

Bengkulu, Desember 2020
Jumadil Akhir 1441H

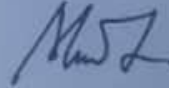
Mengetahui,

Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Eka Sri Wahyuni, SE, MM
NIP : 197705092008012014

Penyeminar



H. Makmur, Lc, MA
NIDN : 2004107601



SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1465/In.11/F.IV/PP.00.9/12/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Asnaini, MA
NIP. : 197304121998032003
Tugas : Pembimbing I

2. N A M A : H. Makmur, Lc., MA
NIDN. : 2004107601
Tugas : Pembimbing II


Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : M. Refo Anggara
NIM. : 1611130205
JURUSAN : EKONOMI ISLAM
Judul Skripsi : KONSEP DAGANG MENURUT MUSTAFA AZ ZARQA TENTANG PERDAGANGAN *TADLIS* (Analisis Pada Pedagang Kaki Lima Pasar Panorama Kota Bengkulu).

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 16 Desember 2020

Dekan


Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Rabin Fatah Rajar Dewa Kota Bengkulu 36211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-51173 Faksimil (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Tanggal: _____
 Nama Mahasiswa: M. RORO ANGGUN
 NIM: 1611130125
 Jurusan/Prodi: EKSYA

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminat
Keefektifan Daging Menurut Mustawid Zainal Abidin Perbandingan Tafsir Analisis Pula Pedagogis (Kelas Lima dan Pendidikan Keafan Bengkulu)	 M. Roro Anggun	 H. Muzand K. S. P.

Mengetahui,
 Wakil Dekan I

Dr. Nuful Hak, M.A.
 NIP 196606161995031003

Demikian Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola Kopy dan Cup I (Satu Rangkap)

4. Tadlis dalam waktu penyerahan, merupakan suatu bentuk penipuan yang dilakukan oleh penjual kepada pembeli atas penyerahan barang yang tidak tepat waktu tanpa memberitahukan alasannya kepada pihak pembeli.

latar belakang masalah dalam penelitian ini banyak sekali pedagang yang menutupi kekurangan atau cacat pada barang dagangan mereka agar mereka tetap untung dan tidak rugi dan ini sering terjadi di sekitar kita baik yang di pasar tradisional maupun online masih sangat meresahkan banyak pembeli inilah yang dinamakan perdagangan tadlis yang dilarang dan pengalaman saya pun pernah membeli daging buah ayam yang dijual dengan embel2 masih segar tetapi pada kenyataan saat di makan baru ketahuan bahwa daging nya sudah berbau busuk tidak hanya itu dari observasi sayapun dari pemikiran az-zarqo tentang perdagangan tadlis, maka masih ada juga para pedagang atau pelaku usaha bisnis yang secara sadar mereka dengan sengaja melakukan kecurangan dalam hal pengurangan timbangan dan juga kualitas dagangan mereka yang mereka sembunyikan, sedangkan dengan cara itu tanpa disadari oleh pelaku pedagang mereka belum mengetahui secara jelas hukum dari praktek jual beli dengan cara seperti itu apakah sudah sesuai dengan konsep dagang yang sesuai menurut mustofa tentang perdagangan tadlis atau belum.

(Minimal 5 (lima) paragraf mengungkapkan masalah yaitu kesenjangan antara ideal/teori dan praktek/pelaksanaannya).

Rumusan Masalah: Bagaimana praktek jual beli yang dilakukan masyarakat di pasar panorama sesuai dengan konsep dagang dalam islam ?

2. Bagaimana pandangan hukum dagang tadlis tadlis menurut Mustofa Ahmad Az Zarqo ?

(Jelas, spesifik dan tidak ambigu)

b. **Judul 2:** _____

(Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata).

Latar Belakang Masalah: _____

(Minimal 5 (lima) paragraf mengungkapkan masalah yaitu kesenjangan antara ideal/teori dan praktek/pelaksanaannya).

Rumusan Masalah: _____

(Jelas, spesifik dan tidak ambigu)

c. **Judul 3:** _____

(Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata).

Latar Belakang Masalah: _____

(Minimal 5 (lima) paragraf mengungkapkan masalah yaitu kesenjangan antara ideal/teori dan praktek/pelaksanaannya).

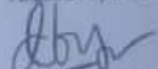
Rumusan Masalah: _____

(Jelas, spesifik dan tidak ambigu)

iii. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Faksitas

Catatan _____

Pengelola Perpustakaan



Dedy Ariandi, MBA
NIP. 198609193019032012

IV. Persetujuan Judul oleh Kaprodi
Catatan

Kaprodi

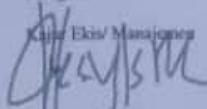


Eka Sri Walirani, SE, MM
NIP.197705092008012014

V. JUDUL YANG DISAHKAN
.....

Mengetahui

Kaprodi Ekis/Manajemen



Desi Ismael, M.A
NIP.197412022006042001

Berkas

Mahasiswa



M. Rafi Anggara
NIM.1611130125

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M. Rifa Anggara
 NIM : 161130125
 Jurusan/Prodi : EKSYA

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	lafur belakang	harus di jelaskan apa yang mau diteliti secara teori dan empiris atau faktor yang nyata
2.	perbaiki cara tulisan	Sesuaikan dengan buku pedoman skripsi
3.	tambahkan ayat tentang hadith dan dogma	
4.	penelitian terdahulu	Jelaskan perbedaan dan persamaan di penelitian terdahulu
5.	rumusan masalah	dirubah tidak usah menggunakan kata bukan

Bengkulu,
 Penyeminar,

M. H.

H. Makmur, Lc.MA

NIP. 200107601



LEMBAR PENGESAHAN JUDUL
(Selama pelayanan Online)

1. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : M Refo Anggara
NIM : 1611130125
PRODI : EKSYA
SEMESTER : 9 (Sembilan)

ii. JUDUL YANG DIAJUKAN (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

a. **Judul 1** : Konsep Dagang Menurut Mustafa Az Zarqo Tentang Perdagangan Tadlis

(Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata).

Latar Belakang Masalah: Pemikiran islam tentang dagang terdapat dalam buku-buku fikih. Ide dan pendapat para ulama tentang berbagai hal mereka tuangkan dalam tulisan. Biasanya mereka memiliki juru tulis yang menuliskan dengan baik apa yang mereka inginkan. Begitu pula tulisan yang mencerminkan gagasan seorang ulama bisa disadur oleh muridnya dalam sebuah majelis atau pengajian.

Dagang merupakan aktifitas yang di halalkan Allah. Setiap muslim diperkenankan melakukan aktivitas dagang. Hal ini merupakan sunnatullah yang telah berjalan turun menurun. Dagang memiliki bentuk yang bermacam-macam. Dagang biasanya dilihat dari cara pembayaran, akad, penyerahan barang dan barang yang diperdagangkan. Islam sangat memperhatikan unsur-unsur ini dalam transaksi dagang. Islam memiliki beberapa kaidah dalam dagang. Beberapa hal semacam kedzaliman, kecurangan, ketidakjelasan barang yang diperdagangkan diharamkan dalam dagnag. Sebaliknya keadilan, meyempurnakan takaran dan tidak menutupi cacat yang bisa mengurangi keuntungan harus dijaga Rasulullah telah memberikan contoh yang sangat agung dalam membimbing umatnya. Rasulullah pernah memeriksa barang dagangan seseorang dan mendapati tetesan air dari barang dagangannya yang merupakan makanan. Kemudian beliau memeriksa dan menanyakan mengapa ia melakukan itu. Kemudian Rasulullah memerintahkan untuk meninggalkan perbuatan tersebut karena menutupi cacat barang dagangannya.

Salah satu akad perdagangan yang dilarang adalah *Tadlis* yaitu salah satu pihak menyembunyikan informasi dari pihak lainnya, sehingga menimbulkan keuntungan kepada satu pihak saja dan merugikan pihak lainnya. Hal ini dikarenakan ketidaktahuannya informasi atas objek yang sedang di perdagangkan. *Tadlis* dapat terjadi karena 4 hal yakni dalam kuantitas, kualitas, harga, dan barang. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1. *Tadlis* kuantitas yaitu pedagang di pasar mengurangi takaran timbangan barang yang dijualnya.

2. *Tadlis* kualitas yakni menyembunyikan cacat pada barang yang sedang ditawarkan 3. *Tadlis* penipuan harga, terjadi karena ketidaktahuan pembeli akan harga pasar,

sehingga pedagang dengan mudah sengaja menaikkan harga barang dari harga sebenarnya.

Pertanyaan Untuk Pembeli di pasar panorama Kota Bengkulu

Biodata Informan

Nama

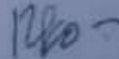
Jabatan

Alamat

1. Apakah bapak/ ibu pernah merasa dirugikan oleh pedagang di pasar panorama Kota Bengkulu ?
2. Bagaimana tanggapan bapak/ ibu dengan adanya pedagang yang masih melakukan kecurangan dalam berdagang ?
3. Bentuk kecurangan apa yang bapak/ ibu pernah alami yang masih dilakukan para pedagang kepada pembeli ?
4. Bagaimana tanggapan bapak/ ibu mengenai faktor apakah yang menyebabkan masih terjadinya *radho* kecurangan yang dilakukan oleh pedagang ?

Bengkulu, Desember 2020 M

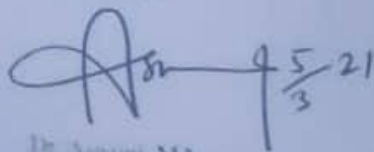
Jumadil Awal 1442 H



M. Refo Anggara
NIM. 1611130125

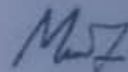
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Aswani, MA
NIP. 197504121998032003

Pembimbing II



H. Makmur, Lc, MA
NIDN. 2004107601